



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN



Hak Cipta Undang-Unda

1. Dilarang mengungkapkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CALL ON THE NEXT SPEAKER* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD AL-RASYID PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ATIKA PUTRI AYU

NIM. 12110823687

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

©

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CALL ON THE NEXT SPEAKER*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD AL-RASYID PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ATIKA PUTRI AYU

NIM. 12110823687

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilarang
Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru, yang ditulis oleh Atika Putri Ayu, NIM. 12110823687, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universtas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Muharram 1447 H

24 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Dra. Syafl'ah, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru oleh Atika Putri Ayu NIM 12110823687 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 3 Safar 1447 H/ 28 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan





UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Putri Ayu

NIM : 12110823687

Tempat/Tgl. Lahir : Terantang, 03 April 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker*
untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada
Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Atika Putri Ayu

NIM. 12110823687



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah dan kebodohan menuju alam yang penuh cahaya, keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru**", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama yang penulis cinta, sayangi dan hormati yaitu Ayahanda Alpauzir dan Ibunda Nurasnii yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis serta tiada henti memberikan dukungan selama penulis menempuh Pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan yang tak kenal lelah, penulis berdoa semoga mereka senantiasa mendapatkan rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT. Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag. yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. dan kepada Pembimbing Akademik Ibu Susiba, M.Pd.I. terimakasih telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., Ak., CA, selaku Rektor, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, ST., MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Jon Pamil, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Melly Andriani, M.Pd. dan Ibu Lailatul Munawaroh M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SD Al-Rasyid Bapak Pupung Safari Muslim, M.M. yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SD Al-Rasyid.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



~Yang Utama Dari Segalanya~

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, kuucapkan puji ke hadirat Allah SWT. Atas limpahan cinta dan kasih sayang-Nya, aku diberi kekuatan, dianugerahi ilmu, serta dipertemukan dengan makna cinta sejati di hari ini. Secercah kebahagiaan telah kucicipi, sepotong harapan dan cita-cita telah kugenggam, dan akhirnya karya tulis ilmiah ini pun rampung dengan baik. Namun, langkah ini belumlah akhir dari segalanya, masih banyak perjuangan yang harus kutempuh. Semoga rahmat dan ridha-Nya senantiasa menyertai setiap langkahku. Aamiin.

~Ibu dan Ayahanda Tercinta~

Keringat, perjuangan, dan kasih sayang yang tulus dari kalian selalu mengiringi setiap langkah hidupku. Sebagai bentuk hormat dan ungkapan terimakasih yang tak terhingga, karya sederhana ini kupersembahkan untuk keluargaku tercinta, khususnya Ayahanda Alpauzir dan Ibunda Nurasni yang senantiasa hadir di setiap fase hidupku. Melalui doa yang tak pernah putus kalian membuatku mampu bertahan dalam setiap ujian dan rintangan. Terimakasih Ayah dan Ibu, semoga Allah selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada kalian. Aamiin.

~Dosen Pembimbing~

Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag. yang terhormat selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Dengan penuh hormat, ananda menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam atas kesediaan Ibu meluangkan waktu untuk menelaah serta memberikan masukan dan koreksi terhadap naskah skripsi ini. Bimbingan dan arahan Ibu sangat berarti dalam membantu ananda menyusun karya ilmiah ini menjadi lebih baik. Terimakasih, pembimbingku tercinta. Semoga segala kebaikan Ibu dibalas dengan pahala dan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Atika Putri Ayu, (2025): Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *call on the next speaker*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa kelas V SD Al-Rasyid. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa model *call on the next speaker* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan keterampilan berbicara siswa hanya berkisar 39,25 yang berada pada rentang 0-40 dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 47,3 yang berada pada rentang nilai 41-55 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 74,6 yang berada pada rentang 76-100 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Al-Rasyid dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *call on the next speaker*.

Kata Kunci: Model *Call on the Next Speaker*, Keterampilan Berbicara

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Atika Putri Ayu, (2025): *Application of Call on the Next Speaker learning Model to Improve Students' Speaking Skills in Natural and Social Science Subjects Class V Al-Rasyid Elementary School Pekanbaru*

This research is motivated by the low speaking skills of students in the Natural and Social Sciences class V subject of SD Al-Rasyid Pekanbaru. This study aims to determine the improvement of students' speaking skills in Natural and Social Sciences class V of Al-Rasyid Elementary School Pekanbaru through the application of the Call on the Next Speaker learning model. This research is a class action research, the subjects in this study are 25 students in grade V of Al-Rashid Elementary School. This research was carried out in II cycles and each cycle consisted of II meetings. The data collection technique used observation, test and documentation techniques, while the data analysis technique used is description with percentage. Based on the results of research and data analysis, it is shown that the Call on the Next Speaker model can improve students' speaking skills. It can be seen that before the action, students' speaking skills only ranges from 39,25 which is in the range of 0-40 with a low category. After class actions were carried out in the first cycle, students' speaking skills increased to 47,3 which was in the score range of 41-55 with the sufficient category. Meanwhile, in cycle II there was an increase to 74,6 which was in the range of 76-100 with the good category. Thus, it can be concluded that students' speaking skills in Natural and Social Sciences subjects in grade V of Al-Rasyid Elementary School can be improved through a Cooperative learning model of the Call on the Next Speaker type.

Keywords: *Call on the Next Speaker Model, Speaking Skills*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أنيكا بوئري آيو، (٢٠٢٥):

تطبيق نموذج التعليم ادع المحدث التالي لتحسين مهارة التحدث لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس في مدرسة الرشيد الابتدائية بكتابارو.

تبعد خلفية هذا البحث من انخفاض مهارة التحدث لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في مدرسة الرشيد الابتدائية بكتابارو. وبهدف البحث إلى معرفة مدى تحسين مهارة التحدث لدى التلاميذ من خلال تطبيق نموذج التعليم ادع المحدث التالي. وبعد هذا البحث من نوع بحوث الإجراء المختلطة، وتمثل موضوع البحث في ٢٥ تلميذاً من الصف الخامس. وقد أُجري البحث على مرحلتين (دورتين) وتتكون كل دورة من حصتين. أما جمع البيانات فقد تم باستخدام الملاحظة، والتوثيق، والاختبار، فيما تم تحليلاً للبيانات باستخدام النسبة المئوية. وتشير نتائج البحث والتحليل إلى أن نموذج ادع المحدث التالي قادر على تحسين مهارة التحدث لدى التلاميذ. وقد أظهرت النتائج قبل تطبيق النموذج أن معدل مهارة التحدث للتلاميذ بلغ ٣٩,٢٥، وهي ضمن الفئة المنخفضة (من ٠ إلى ٤٠). أما بعد تطبيق النموذج في الدورة الأولى، فقد ارتفع المعدل إلى ٤٧,٣، ضمن الفئة المتوسطة (من ٤١ إلى ٥٥). وفي الدورة الثانية ارتفع المعدل إلى ٧٤,٦، ضمن الفئة الجيدة (من ٧٦ إلى ١٠٠). وببناءً عليه، يمكن الاستنتاج أن مهارة التحدث لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية تحسنت من خلال نموذج التعليم ادع المحدث التالي.

الكلمات المفتاحية: نموذج ادع المحدث التالي، مهارة التحدث



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBERAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Model Pembelajaran <i>Call on the Next Speaker</i>	10
1. Model Pembelajaran.....	10
2. <i>Call on the Next Speaker</i>	11
3. Langkah-langkah Penerapan Model <i>Call on the Next Speaker</i>	12
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Call on the Next Speaker</i>	15
B. Keterampilan Berbicara.....	16
1. Pengertian Keterampilan Berbicara.....	16
2. Indikator Keterampilan Berbicara	17
3. Hubungan antara CONS dengan Keterampilan Berbicara	20
D. Mata Pelajaran IPAS	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian	31
1. Perencanaan	33
2. Pelaksanaan Tindakan	33
3. Observasi.....	34
4. Refleksi.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	36
3. Unjuk Kerja.....	36
4. Dokumentasi	37
E. Teknik Analisis Data	37
1. Aktivitas Guru dan Siswa	37
2. Hasil Belajar (Keterampilan Berbicara).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
1. Sekolah Dasar Al-Rasyid Pekanbaru	41
2. Profil Sekolah Dasar Al-Rasyid.....	42
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Al-Rasyid	42
4. Sumber Daya Manusia	46
5. Sarana dan Prasarana.....	49
6. Kurikulum	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Kemampuan Berbicara Sebelum Tindakan	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siklus I.....	54
3. Siklus II	72
4. Observasi Keterampilan Berbicara Siswa	85
C. Pembahasan.....	90
1. Aktivitas Guru	90
2. Aktivitas Siswa	92
3. Keterampilan Berbicara Siswa	94
4. Pengujian Hipotesis	97
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103
RIWAYAT HIDUP	152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	38
Tabel III. 2 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	38
Tabel III. 3 Pedoman Kriteria Keterampilan Berbicara Siswa	40
Tabel IV. 1 Tenaga Pengajar dan Administrasi.....	47
Tabel IV. 2 Sarana dan Prasarana	49
Tabel IV. 3 Struktur Kurikulum	51
Tabel IV. 4 Keterampilan Berbicara Siswa Pra Tindakan	53
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan pertama).....	57
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 (Pertemuan kedua).....	59
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Pertemuan 1 & 2 (Siklus I)	60
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan pertama)	62
Tabel IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan kedua).....	63
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 & 2 (Siklus I).....	65
Tabel IV. 11 Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I (Pertemuan pertama)	67
Tabel IV. 12 Hasil Keterampilan Berbicara Siklus 1 (Pertemuan kedua).....	69
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Pertemuan 1 & 2 (Siklus I) ...	70
Tabel IV. 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan pertama)	75
Tabel IV. 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan kedua).....	77
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 & 2 (Siklus II).....	78
Tabel IV. 17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan pertama).....	80
Tabel IV. 18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan kedua)	81
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 & 2 (Siklus II)	83
Tabel IV. 20 Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II (Pertemuan pertama).....	85
Tabel IV. 21 Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II (Pertemuan kedua)	87
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Pertemuan 1 & 2 (Siklus II) ..	88
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	91
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	93
Tabel IV. 25 Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I & II	95



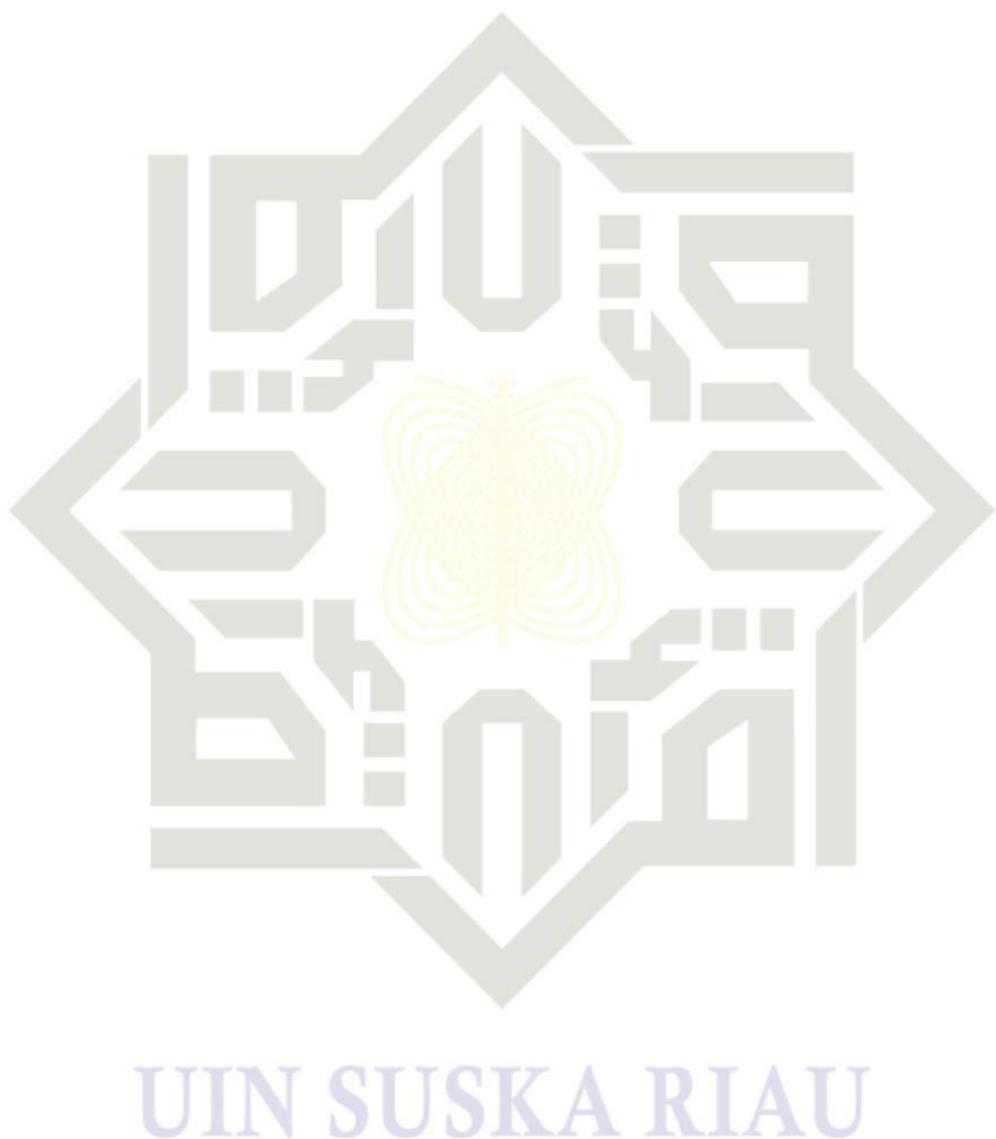
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Kerangka Berpikir Model <i>Call on the Next Speaker</i>	27
Bagan II. 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

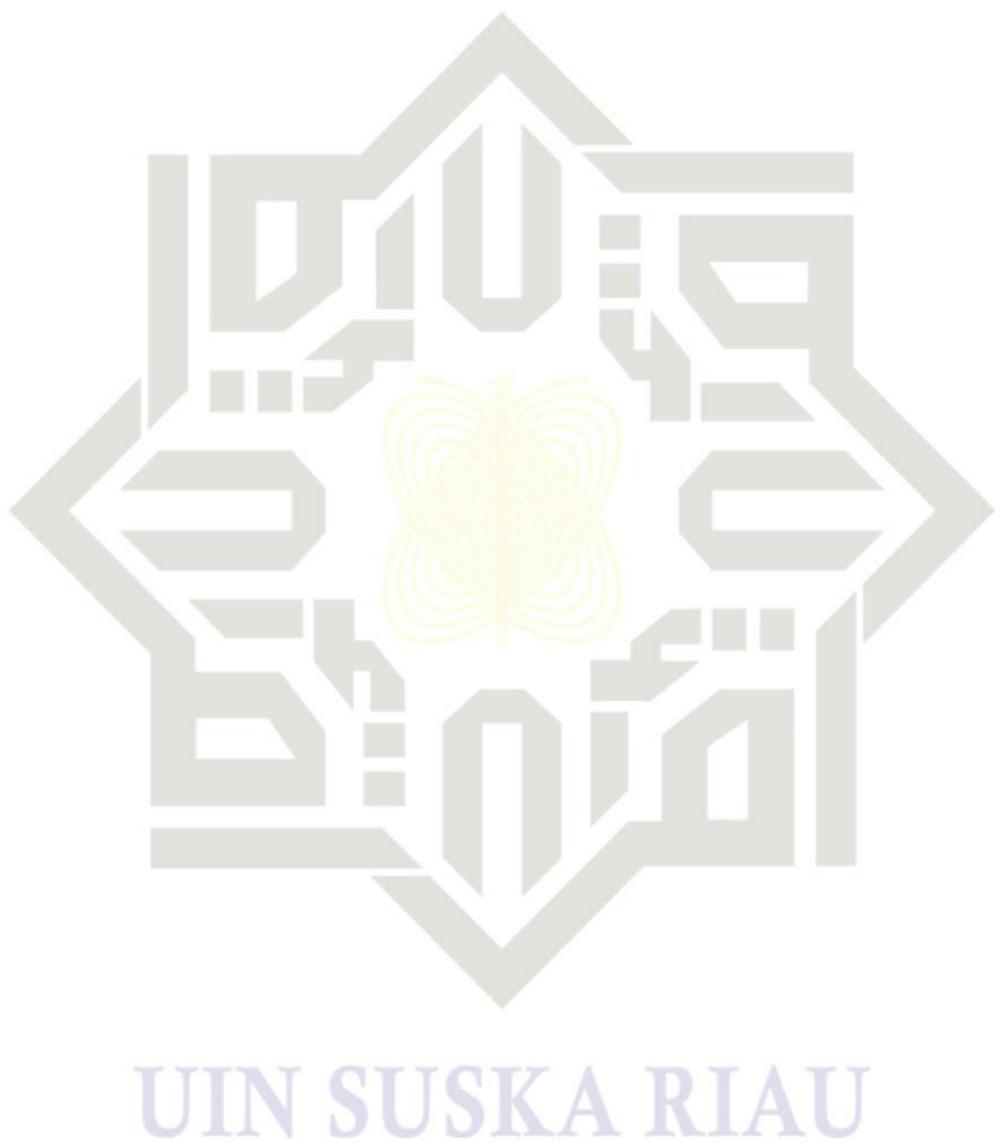
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan II	92
Grafik IV. 2 Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan II	94
Grafik IV. 3 Grafik Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I & II	96





UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	103
Lampiran 2 Transkip Hasil Wawancara	104
Lampiran 3 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Pra Tindakan	105
Lampiran 4 Pedoman Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara	106
Lampiran 5 Pedoman Instrumen Penilaian Aktivitas Siswa.....	106
Lampiran 6 Pedoman Instrumen Penilaian Aktivitas Guru	109
Lampiran 7 TP dan ATP Fase C	110
Lampiran 8 Modul Ajar Kekayaan Alam Indonesia	114
Lampiran 9 Materi Kekayaan Alam Indonesia	116
Lampiran 10 Modul Ajar Mengenal Budaya Daerah.....	120
Lampiran 11 Materi Mengenal Budaya Daerah	123
Lampiran 12 Modul Ajar Kondisi Perekonomian di Daerahku	124
Lampiran 13 Materi Kondisi Perekonomian di Daerahku	127
Lampiran 14 Modul Ajar Daerahku Luar Biasa.....	129
Lampiran 15 Materi Daerahku Luar Biasa	132
Lampiran 16 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I & II	133
Lampiran 17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I & II	137
Lampiran 18 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I & II	141
Lampiran 19 Dokumentasi.....	145
Lampiran 20 Surat Pra Riset.....	146
Lampiran 21 Balasan Surat Pra Riset.....	147
Lampiran 22 Surat Riset	148
Lampiran 23 Surat Balasan Riset	149
Lampiran 24 Surat Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	150
Lampiran 25 Lampiran Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih menuntut keterampilan yang harus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Perkembangan yang semakin canggih ini menuntut manusia untuk berpikir kritis dan inovatif. Ketika berpikir dan berinovasi, manusia membutuhkan keterampilan untuk mengikuti perkembangan. Lembaga Pendidikan harus mampu memprediksi perkembangan dan terus mencari program yang sesuai dengan perkembangan, perubahan zaman, situasi, kondisi dan kebutuhan siswa.¹ Salah satu keterampilan yang dibutuhkan peserta didik yakni keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek berbahasa yang penting perananya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam pendidikan. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain melalui media bahasa. Berbicara adalah bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap disertai dengan gerakan tubuh dan ekspresi raut muka.²

Keterampilan berbicara adalah salah satu aspek kegiatan berbahasa, di samping keterampilan menyimak, membaca dan menulis. Keterampilan

1. Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabet,2010), hlm. 2.

2. Akhyaruddin, *Keterampilan Berbicara*, (Jambi: Komunikasi Gemulun Indonesia, 2020), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara pada prinsipnya sangat sederhana tetapi yang sulit justru pada masalah keterampilan sebab menyangkut keruntutan ucapan dan kejelasan artikulasi.³

Keterampilan berbicara harus diajarkan kepada siswa sejak mereka belajar di bangku Sekolah Dasar, keterampilan ini penting diajarkan kepada siswa sejak dini, karena keterampilan berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sosial manusia terutama dalam melakukan interaksi atau komunikasi secara lisan, dan tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kegiatan interaksi dengan sesama manusia.

Keterampilan berbicara sangat penting perannya dalam setiap bidang kehidupan, terutama lagi dalam proses pembelajaran. Tentu saja, setiap proses dalam pembelajaran pasti ada komunikasi. Seorang yang keterampilan berbicaranya rendah akan sulit untuk melakukan proses komunikasi baik dengan guru maupun teman sebayanya. Kurangnya keterampilan berbicara siswa dapat berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, keterbatasan dalam menyampaikan pendapat, dan sulit dalam menjalin relasi sosial di lingkungan sekolah.

Menurut Tarigan, Idealnya siswa yang terampil dalam berbicara memiliki kemampuan sebagai berikut:⁴

³ Linda Eka Pradita, dkk, *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 37.

Djago Tarigan, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 1 Buku 11.4 Modul*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), hlm. 143.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk menceritakan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain dengan percaya diri.
2. Dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan secara jelas sesuai konteks dan situasi pada saat berbicara.
3. Dapat memilih bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, serta tekanan dan nada).
4. Dapat bertutur kata dan menggunakan bahasa dengan fungsi, situasi serta norma-norma berbahasa di sekolah maupun masyarakat.

Keempat indikator di atas memang tidak mudah untuk dikuasai oleh siswa sekaligus, ada yang mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan jelas sesuai konteks dan situasi, namun tidak mampu mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi yang baik, ada yang mampu bertutur kata dengan artikulasi yang baik, namun kurang mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan secara jelas sesuai konteks dan situasi pada saat berbicara. Bahkan banyak kita jumpai siswa yang merasa gerogi, takut bahkan keluar keringat dingin ketika berbicara di depan kelas di hadapan temannya, sehingga lupa konteks pembicaraan yang ingin disampaikan.

Sehingga tidak mengherankan jika keterampilan berbicara termasuk dalam kompetensi bahasa yang sulit diajarkan kepada siswa, hasil kegiatan survei pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 22 November terhadap siswa kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru pelajaran IPAS siswa dituntut untuk mampu berbicara. Setelah melakukan wawancara dan diperkuat dengan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

observasi yang dilakukan di kelas V SD Al-Rasyid dengan jumlah 25 siswa ternyata keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Dari 25 siswa terdapat 9 siswa atau 36% siswa yang tidak mampu mengucapkan kata-kata dengan jelas dan selebihnya hanya 16 siswa atau 64% siswa yang mampu mengucapkan kata-kata dengan jelas.
2. Dari 25 siswa terdapat 10 siswa atau 40% siswa yang tidak mampu berbicara dengan intonasi yang tepat saat berbicara di kelas dan selebihnya hanya 15 siswa atau 60% siswa yang mampu berbicara dengan intonasi yang tepat saat berbicara di kelas.
3. Dari 25 siswa terdapat 17 siswa atau 68% siswa yang tidak mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan sesuai konteks dan situasi pada saat berbicara dan selebihnya hanya 8 siswa atau 32% siswa yang mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan sesuai konteks dan situasi pada saat berbicara di kelas.
4. Dari 25 siswa terdapat 8 siswa atau 32% siswa yang tidak mampu berbicara dengan lancar sesuai konteks pembicaraan dan selebihnya hanya 17 siswa atau 68% siswa yang mampu berbicara dengan lancar sesuai konteks pembicaraan.

Dari gejala-gejala di atas, maka rata-rata keterampilan berbicara siswa kelas V SD Al-Rasyid berkisar 39,25% yang mampu memenuhi indikator kemampuan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Guru sudah berupaya untuk meningkatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berbicara siswa melalui tanya jawab dan kerja kelompok kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, tapi upaya yang dilakukan belum berhasil.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *Call on the Next Speaker* dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah di atas. Model pembelajaran *Call on the Next Speaker* sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Model pembelajaran *Call on the Next Speaker* sangat berorientasi pada siswa dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang sudah dikuasainya berkenaan dengan pelajaran.

Teori Slavin yang dikemukakan dalam Isjoni, model pembelajaran *Call on the Next Speaker* merupakan pembelajaran kooperatif yang memungkinkan setiap siswa menyampaikan pendapatnya setelah diskusi sebelumnya, model ini dapat membuat seluruh siswa berpartisipasi dan bertanggung jawab atas pendapatnya.⁵

Menurut Vygotsky model *Call on the Next Speaker* sejalan dengan teori konstruktivisme sosial, pembelajaran terjadi secara efektif melalui interaksi sosial, dimana siswa membangun pemahaman melalui kolaborasi dan pertukaran ide. Teori ini menekankan pentingnya *Zone of Proximal Development* (ZPD) yaitu kemampuan yang dapat dicapai siswa dengan bantuan guru atau teman sejawat. Dengan adanya teori ini, model *Call on the*

⁵Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Next Speaker tidak hanya berperan sebagai metode komunikasi aktif, tetapi juga sarana untuk mengembangkan kemampuan/keterampilan berbicara.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

Penelitian yang ilmiah pentingnya memiliki definisi istilah, agar peneliti tersebut bisa lebih fokus dan maksimal untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait judul penelitian ini, maka beberapa istilah dapat definisikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Call on the Next Speaker*

Model pembelajaran *Call on the Next Speaker* adalah pembelajaran kooperatif, yang mana dalam penerapannya siswa dibuat secara berkelompok untuk membahas suatu topik pembicaraan. Model ini melibatkan siswa berbicara secara bergiliran, membangun kepercayaan diri dan meningkatkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi. Model *Call on the Next Speaker* merupakan suatu model yang mudah untuk

⁶ Lev Semenovich Vygotsky, *Mind in Society* (Cambridge, Harvard University Press, 1978), hlm. 86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan partisipasi seluruh siswa, model ini juga memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk menyampaikan pendapatnya sesuai dengan hasil diskusi sebelumnya dengan kelompok masing-masing.

2. Keterampilan Berbicara

Kata keterampilan berasal dari kata ‘terampil’ yang berarti cakap atau mahir dalam menyelesaikan tugas. Setelah mendapatkan konfiks ke-an menjadi “keterampilan” yang artinya menjadi kecakapan untuk menyelesaikan tugas, jadi dapat diartikan keterampilan merupakan kemampuan atau kepandaian dalam melakukan sesuatu dengan baik dan efesien.

Sedangkan berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa. Berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide, atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. Jadi keterampilan berbicara merupakan kemampuan atau kepandaian mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru”?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**I. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “untuk Mengetahui Proses Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata Pelajaran IPAS.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan Proses pembelajaran di kelas.
- b. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif.
 - 3) Dapat menambah wawasan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara maksimal.
- c. Bagi Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga mengajar, khususnya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi syarat perkuliahan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).
 - 2) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penelitian tindakan kelas.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker*

i. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran, model pembelajaran memberikan gambaran umum tentang bagaimana proses belajar mengajar dilakukan. Menurut Andi Sulistio model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.⁷

Model pembelajaran merupakan kerangka kerja yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa belajar dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁸ melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan ide.

Dalam pendapat lain, model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar

Andi Sulistio & Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jawa Tengah: Aureka Media Aksara, 2022), hlm. 1.

Arden Simeru, *Model-model Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Lakeisha), hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar. Dengan demikian, aktivitas belajar mengajar benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.⁹

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang sistematis dalam pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara terorganisir oleh guru sebagai pedoman melaksanaan pembelajaran di kelas yang memberikan gambaran umum tentang bagaimana proses belajar mengajar dilakukan.

2. Model *Call on the Next Speaker*

Model pembelajaran *Call on the Next Speaker* merupakan cara belajar untuk mendorong siswa belajar secara produktif dalam kelompok acak, yang mana siswa dibuat secara berkelompok untuk membahas suatu topik pembicaraan. Siswa diberi tugas untuk membuat poster/gambar yang relevan sebagai alat peraga sesuai dengan materi yang dipelajari kemudian mempresentasikannya secara bergantian dan beruntun.¹⁰

Menurut Muhammad Fathurrahman model *Call on the Next Speaker* merupakan suatu model yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh siswa, model ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk menyampaikan pendapatnya sesuai dengan hasil diskusi sebelumnya dengan kelompok masing-masing.¹¹ Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung

Sobry Sutikno, *Metode dan Model-model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2019), hlm. 51.

¹⁰ Muhammad Habibullah, Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Trenggalek melalui Metode *Call on the Next Speaker* „, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (2018), hlm. 89.

¹¹ Muhammad Fathurrahman, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompoknya untuk belajar.¹² Model ini melibatkan siswa berbicara secara bergiliran, membangun kepercayaan diri, dan meningkatkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi.

Dalam pendapat lain model *Call on the Next Speaker* merupakan model yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan diri sendiri, dengan model ini siswa memiliki kreatifitas dan menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Call on the Next Speaker* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara kelompok kecil untuk membahas topik pembelajaran, model ini sangat mendorong partisipasi aktif seluruh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan ide dan gagasannya terkait materi pembelajaran.

3. Langkah-langkah Penerapan Model *Call on the Next Speaker*

Menurut Fitri Rahmadani, langkah-langkah penerapan model *Call on the Next Speaker* adalah sebagai berikut:¹⁴

¹² Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung: PT Rajawali Grafindo Persada, 2015), hlm. 202-203.

Mardiana Lubis, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* pada Materi Bersuci dari Najis dan Hadas Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII MTs Swasta Al-Mu’min Dogang” *Jurnal Millia Islamia*, Vol. 02 No. 1 (2023), hlm. 205-211.

¹⁴ Fitri Ramadhani, “Aplikasi Model *Call on the Next Speaker* guna Meningkatkan Mahara Kalam pada Siswa Kelas VII SMP Darul Ulum” *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No. 2 (2023), hlm. 27-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dibagi kelas dalam beberapa kelompok dan mendiskusikan permasalahan terkait topik pembicaraan;
- b. Menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster;
- c. Diminta setiap kelompok (ketua dan anggota kelompok) maju mendekati hasil yang sudah dibuatnya;
- d. Diminta setiap orang dari kelompok itu untuk mempresentasikan dengan durasi waktu 1 menit untuk satu orang berbicara.

Menurut Lilik Fatkhul ada lima langkah penerapan model *Call on the Next Speaker* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk mendiskusikan topik pembelajaran;
- b. Siswa mendiskusikan permasalahan yang disajikan;
- c. Siswa diminta menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster;
- d. Setiap anggota kelompok bergantian maju memberikan penjelasan terkait gambar/poster yang sudah dibuat;
- e. Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil.¹⁵

Dalam pendapat lain langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Call on the Next Speaker* adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Siswa duduk dalam kelompok;

Lilik Fatkhul Diniyah, "Peningkatan *Self Confidence* dan Hasil Belajar dengan Teknik *Call on the next speaker* pada Siswa Kelas VI MI Al-Amin Tahun Pelajaran 2019/2020", *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, Vol. 3 No. 1 (2020), hlm.33-48.

¹⁶ Sulastri, "Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Komposisi Fungsi dan Fungsi Invers", *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 5 No. 2 (2023), hlm. 265-266.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mendiskusikan kertas plano yang dibagikan oleh guru;
- c. Siswa mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan pendapatnya secara bergantian;
- d. Kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan;
- e. Guru meluruskan pemahaman siswa dengan menjelaskan materi yang dipelajari.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Call on the Next Speaker* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan sebuah permasalahan terkait topik pembelajaran;
- b. Siswa diminta untuk menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster;
- c. Satu siswa dalam kelompok diminta maju dan membawa poster/gambar yang telah dibuat, lalu mempresentasikan hasil diskusinya dan siswa yang tampil memanggil teman lain dari kelompoknya untuk melanjutkan presentasi dan demikian seterusnya;
- d. Kelompok lain diminta untuk memberikan komentar, saran dan penambahan materi kepada kelompok yang tampil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Call on the Next Speaker*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Call on the Next Speaker* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kemampuan kepercayaan berfikir sendiri serta dapat belajar dari siswa lain secara berkelompok;
- b. Siswa menjadi aktif bertanya dan mencari informasi;
- c. Materi pembelajaran dapat diingat lebih lama;
- d. Kecerdasan siswa diasah pada saat mencari informasi tentang materi tanpa bantuan guru;
- e. Mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahaman siswa sendiri, serta menerima umpan balik;
- f. Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan mengubah materi pelajaran menjadi nyata.

Setiap ada kelebihan pasti terdapat kekurangan, berikut kekurangan dari model pembelajaran *Call on the Next Speaker*:

- a. Siswa yang memiliki kelebihan akan merasa terhambat oleh siswa yang kurang memiliki kemampuan;
- b. Pelaksanaan model harus dilaksanakan oleh pihak yang kreatif, sedangkan tidak semua pendidik memiliki karakter tersebut;
- c. Pola pikir dan karakter siswa yang berbeda-beda;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menghabiskan banyak waktu.¹⁷

B. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Kata keterampilan berasal dari kata ‘terampil’ yang berarti cakap atau mahir dalam menyelesaikan tugas. Setelah mendapatkan konfiks ke-an menjadi ‘keterampilan’ yang artinya kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa. Berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide, atau gagasan dari pembicara kepada pendengar.¹⁸ Keterampilan berbicara adalah proses interaktif dalam membangun makna, memproduksi, menerima, dan memproses informasi.¹⁹

Menurut Iib Marzuki keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang berfungsi untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan kepada lawan bicara.²⁰

Dalam pendapat lain, keterampilan berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan sebagai aktivitas

UIN SUSKA RIAU

¹⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Kalijaga, 2009), hlm. 171.

¹⁸ Muhammad Idkhan, dkk. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif* (Banteng: Harau Utama, 2023), hlm. 25.

¹⁹ Muammar, *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Komunikatif* (Mataram: Senabil, 2018), hlm. 30.

²⁰ Iib Marzuqi, *Keterampilan Berbicara* (Surabaya: Istana Grafika, 2019), hal. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyampaikan gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak atau penerima informasi.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan atau kepandaian seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk bunyi-bunyi bahasa atau mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, ide, dan perasaan.

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Dalam berbicara ada beberapa indikator yang harus diperhatikan. Menurut Simbolon ada 5 indikator dalam keterampilan berbicara antara lain:²²

- a. Pelafalan: Kemampuan mengucapkan vokal dan konsonan secara benar;
- b. Intonasi Suara: Intonasi suara adalah tinggi rendahnya nada seseorang ketika berbicara;
- c. Kelancaran: Kelancaran seseorang dalam berbicara atau dalam bercerita;
- d. Kebahasaan dan isi pembicaraan: Kebahasaan mencakup penggunaan bahasa yang benar. Sedangkan isi pembicaraan adalah kemampuan siswa untuk mengeksplorasi cerita untuk dituturkan menjadi cerita yang bermakna;
- e. Ekspresi atau bahasa tubuh

²¹ Subhayni, dkk. *Keterampilan Berbicara* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press), hlm. 17.

²² Simbolon, *Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara dengan Metode Reciprocal Teacher* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurgiyantoro ada dua indikator keterampilan berbicara yaitu sebagai berikut:

- a. Kebahasaan: ketepatan ucapan, pemilihan kosakata/diksi dan ketepatan susunan kalimat;
- b. Nonkebahasaan: Kelancaran ketika berbicara, kenyaringan suara, mimik dan gestur, serta penguasaan materi.²³

Dalam pendapat lain ada lima indikator keterampilan berbicara yaitu sebagai berikut:

- a. Bunyi-bunyi tersendiri (vokal dan konsonan);
- b. Intonasi;
- c. Ketetapan dan ketepatan ucapan;
- d. Kata-kata yang diucapkan atau pilihan kata;
- e. Kelancaran.²⁴

Berdasarkan beberapa indikator yang telah dijabarkan di atas, peneliti menyimpulkan indikator keterampilan berbicara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelafalan;
- 2) Intonasi suara;
- 3) Mimik;
- 4) Kelancaran.

²³ Nurgiyantoro, *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Berbahasa*, (Yogyakarta: Gadja Mada Universitas Press, 2015), hlm. 15.

²⁴ Henry Guntur Tarigan. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*, (Bandung: Anugraha), hlm. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Berbicara dan Keterampilan Berbicara

Adapun tujuan umum berbicara adalah sebagai berikut ini:

a. Menghibur

Berbicara untuk menghibur berarti pembicaraan menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara seperti humor, spontanitas, kisah-kisah jenaka, petualangan dan sebagainya. Untuk menimbulkan suasana gembira.

b. Menginformasikan

Berbicara untuk tujuan memberikan informasi kepada orang lain terkait suatu hal atau masalah.

c. Menstimulasi

Berbicara untuk menstimulasi pendengar jauh lebih kompleks dari tujuan berbicara lainnya, karena berbicara harus mampu mempengaruhi atau menyakinkan pendengar.

d. Menggerakkan

Berbicara untuk mengerakkan diperlukan pembicara yang berwibawa, panutan atau tokoh idola masyarakat.²⁵

Menurut Hendrawan, tujuan keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Kemudahan Berbicara: Siswa harus dilatih untuk mengembangkan keterampilan berbicara agar terlatih kepercayaan diri dalam pengucapannya;

²⁵ Hanum Hanifa Sukma, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara*, (Yogyakarta: K-Media), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kejelasan: Melatih siswa agar dapat berbicara dengan artikulasi yang jelas dan tepat;
- c. Bertanggung Jawab: latihan untuk siswa agar berbicara dengan baik dan dapat menempatkan pada situasi yang sesuai;
- d. Membentuk Pendengar yang Kritis: melatih siswa dalam menyimak lawan bicara dan mampu mengoreksi jika ada pengucapan yang salah
- e. Membentuk Kebiasaan: Membiasakan siswa dalam mengucapkan kosa kata atau kalimat sederhana secara baik dan ini harus dibantu oleh lingkungan sekolah atau guru.²⁶

C. Hubungan antara Model *CONS* dengan Keterampilan Berbicara

Dalam Upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa, seorang guru harus pandai memilih model pembelajaran yang mampu membuat siswa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya memilih model yang membuat semua siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat, untuk itu model harus menyenangkan dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk merasa tidak mampu dan minder.²⁷ Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah model *Call on the Next Speaker*, pada model pembelajaran ini siswa diminta untuk berdiskusi

²⁶ Muhammad Idkhan, *Op. Cit.* hlm. 27.

Agustini. *Pengantar Micro Teaching*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bersama kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian, dengan mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas hal tersebut dapat melatih keterampilan berbicara siswa.

Hubungan antara model pembelajaran *Call on the Next Speaker* dengan keterampilan berbicara juga dapat dilihat dari langkah-langkah penerapanya model *Call on the Next Speaker* yang mana pada langkah ketiga siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian model pembelajaran *Call on the Next Speaker* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

D. Mata Pelajaran IPAS

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPAS memuat pembelajaran tentang sains, dan sosial, yang meliputi kajian alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan.²⁸ Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran IPAS adalah sebagai berikut:

1. Komponen IPAS di SD/MI

- a. Pengetahuan IPAS

²⁸ Suhelayanti, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*, (Langka: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat SD/MI. Menurut Powler, IPAS adalah ilmu yang berkaitan dengan fenomena dan eksistensi yang sistematis, tersusun secara rapi, berlaku secara umum, dan merupakan hasil dari kumpulan observasi serta eksperimen.²⁹

b. Keterampilan Proses IPAS

Keterampilan proses perlu dilatih atau dikembangkan dalam pengajaran IPAS karena keterampilan proses mempunyai peran-peran sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa mengembangkan pikirannya : Keterampilan proses dalam IPAS, seperti berpikir kritis dan analitis, sangat penting untuk pengembangan kognitif siswa. Melalui kegiatan ilmiah seperti observasi, dan eksperimen siswa belajar untuk berpikir secara logis dan sistematis. Membantu siswa mempelajari konsep-konsep sains.

c. Sikap Ilmiah IPAS

Salah satu aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran sains di sekolah adalah aspek sikap. Sikap yang dikembangkan dalam sains adalah sikap ilmiah yang lazim disebut *scientific attitude*. Sikap merupakan kecendrungan untuk bertindak. Sikap dapat membatasi atau mempermudah siswa untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang sudah dikuasai.³⁰

²⁹ Muhammad Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 69-73.

³⁰ Alimuddin. Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, Vol. 4 No. 2 (2023), hlm. 65-75.



© Pak cipta mHik UIN Suska Riau

E. Penelitian Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti telah menelusuri beberapa bentuk dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan peneliti lakukan saat ini. Adapun penelitian-penelitian yang relevan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Call on the Next Speaker* pernah dilakukan oleh Nur Azizah Ismahanudah pada tahun 2023, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa pada Mata pembelajaran IPS di kelas V SDN 006 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menunjukkan bahwa model *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan kerja sama siswa”. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil yakni peningkatan kerja sama siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif *Call on the Next Speaker* di kelas V SDN 006 Rambah Samo dapat meningkat, hal ini dapat diketahui bahwa kerja sama siswa sebelum tindakan sebesar 45% (kurang), pada siklus 1 persentase 75% (Cukup tinggi), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 93,75% dengan kerja sama siswa tergolong (Tinggi) dengan demikian model *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa di antaranya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan Nur Azizah Ismahmudah adalah sama-sama menggunakan model *Call on the Next Speaker*, dan perbedaannya terdapat pada variabel Y. Variabel Y pada penelitian ini adalah keterampilan berbicara sedangkan variabel Y pada penelitian Nur Azizah Ismahmudah adalah keterampilan kerja sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Sintawati pada tahun 2021, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe *Call on the Next Speaker* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas V SD Islam An-Noor, Garut”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa model *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat peningkatan sebelum tindakan dan setelah dilakukan tindakan. Sebelum tindakan hasil keterampilan berbicara hanya mencapai 74,00%. Kemudian setelah menerapkan model *Call on the Next Speaker* keterampilan berbicara siswa meningkatkan menjadi 80,08%. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Sintawati adalah sama-sama menggunakan keterampilan berbicara sebagai variabel Y dan *Call on the Next Speaker* pada variabel X.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawaddah Choirina Munthe pada tahun 2017, mahasiswa UIN Suska Riau yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD 42 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Call on the Next Speaker dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat peningkatan sebelum tindakan dan setelah dilakukan tindakan. Sebelum tindakan hasil keterampilan berbicara hanya 39,89%. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 59,21% dan pada siklus II yaitu 79,79%. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian oleh Nurmawaddah adalah sama-sama menggunakan *Call on the Next Speaker* pada variabel X. Dan perbedaanya terletak pada variabel Y.

4. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Call on the Next Speaker* pernah juga dilakukan oleh Siti Mutlia pada tahun 2017, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas VII SMP Darul Muta'allimin Tanah Merah Aceh Singkil”. Penelitian ini menunjukkan bahwa model *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil yakni peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran *Call on the Next Speaker* dapat meningkat, pada siklus satu keaktifan siswa mencapai 70% dan pada siklus II mencapai 89%. Dengan demikian model *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Persamaan penelitian ini dengan Siti Mulia adalah sama-sama menggunakan model *Call on the Next Speaker*, dan perbedaannya terdapat pada variabel Y. Variabel Y pada penelitian ini adalah keterampilan berbicara sedangkan variabel Y pada penelitian Siti Mulia adalah keaktifan siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nuriani Jumaali pada tahun 2022, Institut Agama Islam Negeri yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Metode *Call on the Next Speaker* pada Siswa Kelas x ”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa metode *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya 74,7%. Pada siklus I yaitu 79,3% dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat mencapai 86%. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian oleh Nuriani Jumaali adalah sama-sama menggunakan *Call on the Next Speaker* pada variabel X. Dan perbedaanya terletak pada variabel Y.

G. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh model ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang sendirung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa terkesan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hanya banyak mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh gurunya. Sering kali siswa merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang monoton begitu-gitu saja. Akibatnya banyak keterampilan-keterampilan pada masing-masing diri siswa khususnya keterampilan berbicara bisa dikatakan masih rendah dan menyebabkan siswa kurang terlatih untuk berbicara.

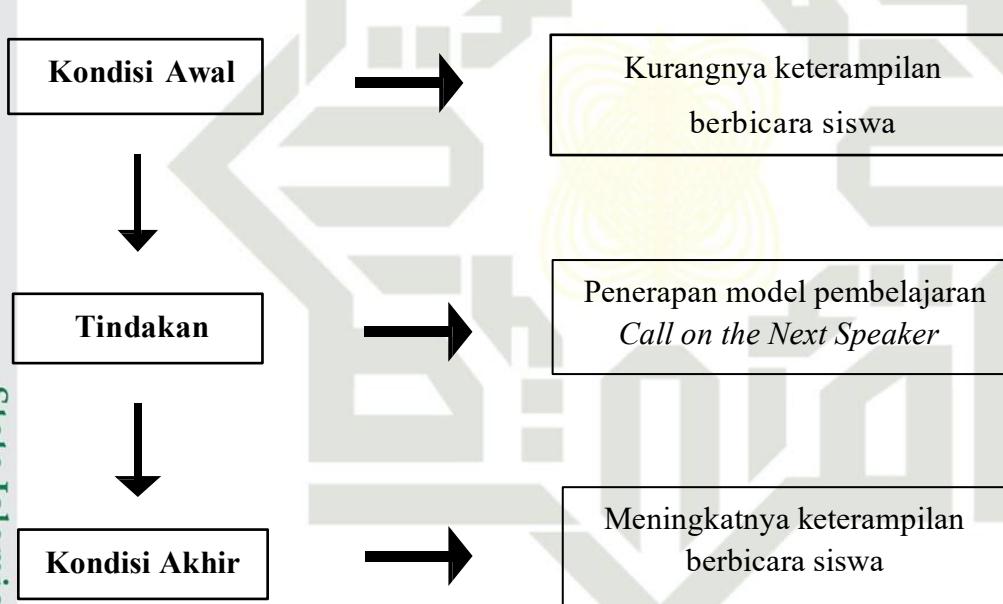
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu guru perlu mengubah model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dan jawabannya ada pada model pembelajaran *Call on the Next Speaker*. Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berbicaranya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa, yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Bagan II. 1

Kerangka Berpikir Model CONS



Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kinerja yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jelas cara mengukurnya). Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Call on the Next Speaker*:

- a. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok dan meminta siswa mendiskusikan sebuah permasalahan terkait dengan topik pembelajaran;
- b. Guru meminta tiap-tiap kelompok menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk poster/gambar;
- c. Guru meminta satu orang dari kelompok maju ke depan kelas bergantian membawa poster/gambar yang sudah dibuat untuk mempresentasikan hasil diskusinya, lalu siswa memanggil teman lainnya dalam kelompok itu untuk melanjutkan presentasi, demikian seterusnya;
- d. Guru meminta komentar atau saran dari kelompok lain.

2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam model pembelajaran *Call on the Next Speaker* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa duduk berkelompok, mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru terkait dengan topik pembelajaran;
- b. Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam suatu bentuk poster/gambar;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah dituangkan dalam bentuk poster/gambar dan memanggil teman dalam kelompoknya secara acak untuk melanjutkan presentasi.
- d. Siswa atau kelompok lain memberikan komentar atau saran terkait penampilan kelompok yang tampil.

3. Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator keterampilan berbicara yang peneliti rumuskan berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya antara lain:

- a. Pelafalan ; Aspek dalam pelafalan adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengucapkan kata-kata dengan jelas dan tepat;
 - 2) Pemilihan kata yang tepat dan benar;
 - 3) Struktur kalimat yang benar;
 - 4) Menggunakan kosakata yang luas.
- b. Intonasi ; Aspek dalam intonasi adalah sebagai berikut:
 - 1) Berbicara dengan nada yang benar;
 - 2) Memperhatikan tanda titik dan koma;
 - 3) Penekanan pada kata tertentu;
 - 4) Menggunakan volume yang tepat.
- c. Mimik ; Aspek mimik adalah sebagai berikut:
 - 1) Gestur atau gerak tubuh yang benar;
 - 2) Ekspresi wajah yang tepat ketika berbicara;
 - 3) Kontak mata melihat audients;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Gerakan tangan yang benar ketika berbicara.
- d. Kelancaran ; Aspek dalam kelancaran adalah sebagai berikut:
- 1) Berbicara dengan kecepatan yang tepat;
 - 2) Berbicara dengan teratur dan urut;
 - 3) Berbicara dengan lancar, tidak terlalu banyak berhenti dan mengulangi kata-kata;
 - 4) Menguasai topik pembicaraan.

I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 25 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru pada mata pelajaran IPAS. Adapun pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Mei semester genap tahun ajaran 2024/2025.

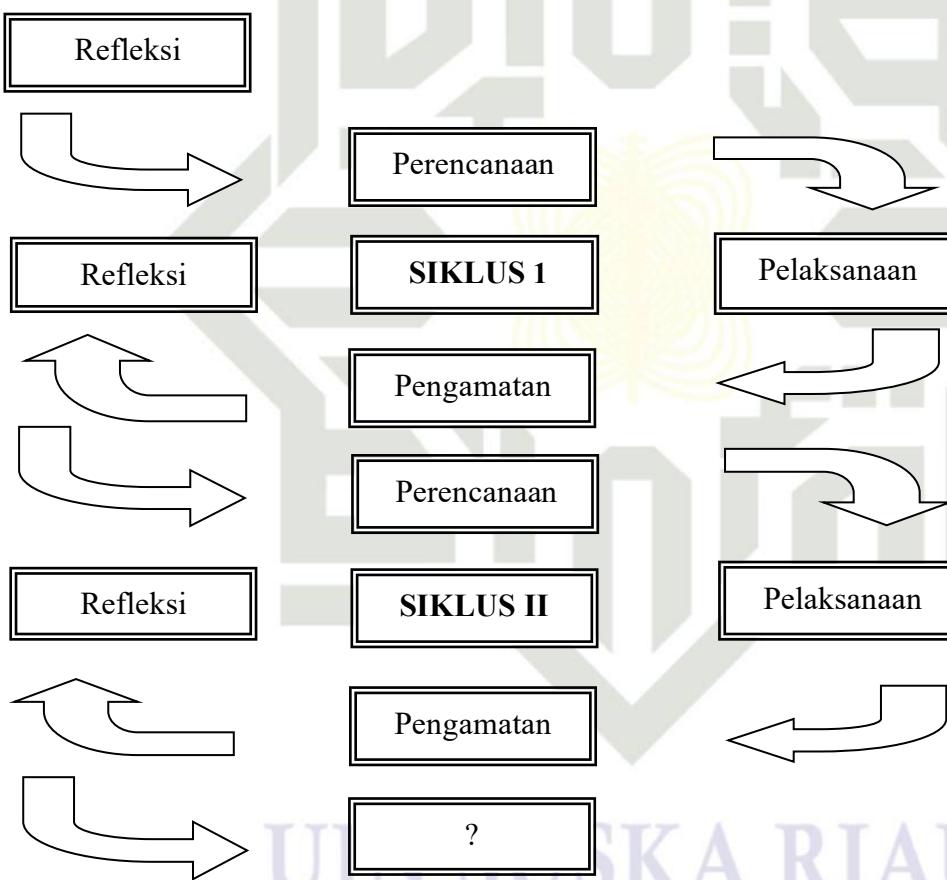
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan praktis atau untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi perbaikan atau peningkatan praktik profesi. Penelitian tindakan (*Action Research*) dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam hal ini disebut dengan penelitian tindakan kelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tindakan kelas (*Classrooom Action Research*) yang berarti penelitian yang dilakukan pada suatu kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Adapun siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Bagan II. 2**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan (plant)

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, guru mempersiapkan materi dan seluruh perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKPD yang diperlukan dalam model *Call on the Next Speaker*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan materi pembelajaran;
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- c. Menyiapkan lembar observasi;
- d. Menyiapkan media atau LKPD

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah penerapan model *Call on the Next Speaker* adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama;
 - 2) Guru mempersiapkan siswa (menyapa, memeriksa kehadiran, melakukan apersepsi);
 - 3) Menanyakan pertanyaan pemantik
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa;
 - 5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
- b. Kegiatan Inti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran;
 - 2) Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk poster/gambar;
 - 3) Guru meminta satu orang dari kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, lalu siswa yang tampil memanggil teman lain dalam kelompok itu juga untuk melanjutkan presentasinya;
 - 4) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar atau tanggapan kepada kelompok yang tampil.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran;
 - 2) Guru melakukan refleksi bersama siswa;
 - 3) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya dan mengulang materi yang berlalu;
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran. Proses observasi dilakukan oleh guru wali kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru. Observasi melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dan diamati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara objektif agar hasil akhir dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, kemudian hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam siklus pertama terdapat kelebihan dan kekurangan yang menyebabkan keterampilan siswa belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan data tentang fenomena, perilaku atau kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya. Observasi ditujukan untuk memantau proses yang terkait dengan perilaku siswa, perilaku guru, dan interaksi antar guru dan siswa, serta hal-hal penting lainnya.³¹ Adapun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹ Ridwan Abdullah Sani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 306

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model *Call on the Next Speaker* diperoleh melalui lembar observasi;
- b. Mengamati keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran dengan model *Call on the Next Speaker* diperoleh melalui lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan langsung secara lisan dan mendengarkan informasi-informasi atau keterangan yang diperlukan. Wawancara dilakukan terhadap guru IPAS kelas V SD Al-Rasyid untuk memperoleh informasi tentang bagaimana keterampilan berbicara siswa dan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

3. Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan cara penilaian yang dilakukan dengan mengamati dan menilai aktivitas siswa yang dilakukan untuk menunjukkan kinerja tertentu.³²

UIN SUSKA RIAU

³² Asnur Syamsuddin, dkk, *Penilaian Unjuk Kerja*, (Makassar: Global Research and Consulting Institute, 2023), hlm. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau angka yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data hasil observasi aktivitas guru dan siswa terkumpul, kemudian data diolah dengan menggunakan persentase sebagai berikut:³³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

³³ Sukma Erni, *Op. Cit.* hlm. 95.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan guru dan siswa dalam penerapan model *Call on the Next Speaker* dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

Tabel III. 1**Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁴**

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
Sangat Tinggi	81 - 100%
Tinggi	61 - 80%
Cukup Tinggi	41 - 60%
Rendah	21 - 40%
Rendah Sekali	0 - 20%

2. Hasil Belajar (Keterampilan Berbicara)

Hasil belajar adalah kemampuan atau pencapaian yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara melalui rubrik berikut:

- a. Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

Tabel III. 2**Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara**

Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Pelaflalan	1. Struktur kalimat yang benar	4	Jika struktur kalimat yang benar muncul
	2. Kosa kata yang luas	3	Jika menggunakan kosa kata yang luas muncul
	3. Pemilihan kata yang tepat dan benar	2	Jika pemilihan kata yang tepat dan benar muncul

³⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2017), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Intonasi	4. Pengucapan kata yang jelas dan tepat	1	Jika pengucapan kata yang jelas dan tepat muncul
	1. Berbicara dengan nada yang benar	4	Jika berbicara dengan nada yang benar muncul
	2. Memperhatikan tanda titik koma	3	Jika memperhatikan tanda titik dan koma muncul
	3. Penekanan pada kata tertentu	2	Jika penekanan pada kata tertentu muncul
Mimik	4. Menggunakan volume yang tepat	1	Jika menggunakan volume yang tepat muncul
	1. Gerakan tangan yang benar	4	Jika gerakan tangan yang benar muncul
	2. Ekspresi wajah yang tepat	3	Jika ekspresi wajah yang tepat muncul
	3. Gestur tubuh yang benar	2	Jika gestur tubuh yang benar muncul
Kelanegan	4. Kontak mata melihat audients	1	Jika kontak mata melihat audients muncul
	1. Berbicara dengan teratur dan urut	4	Jika berbicara dengan teratur dan urut muncul
	2. Berbicara dengan kecepatan yang tepat	3	Jika berbicara dengan kecepatan yang tepat muncul
	3. Berbicara tidak terlalu banyak berhenti dan mengulang kata-kata	2	Jika berbicara tidak terlalu banyak berhenti dan mengulang kata-kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
	4. Menguasai topik pembicaraan	1	dan mengulang kata-kata muncul Jika menguasai topik pembicaraan muncul

Berdasarkan rubrik keterampilan berbicara di atas, nilai siswa diketahui melalui rumus berikut:

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

SP : Skor Perolehan

SMI : Skor Maksimal Ideal

100 : Bilangan Tetap

Adapun pedoman nilai keterampilan berbicara siswa dikualifikasikan dengan tabel di bawah ini:

Tabel III. 3

Pedoman Penilaian Siswa³⁵

No	Interval (%)	Kategori
1.	76 - 100%	Sangat Baik
2.	56 - 75%	Baik
3.	41 - 55%	Cukup
4.	0 - 40%	Rendah

³⁵ Sukma Erni, *Op. Cit.* hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Al-Rasyid pekanbaru, menyatakan bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan rata-rata keterampilan berbicara siswa hanya berkisar 39,25% dengan kategori “Rendah”, setelah dilakukan tindakan siklus I keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 47,3% yang berada di antara rentang nilai 41-55% dengan kategori “Cukup”. Sedangkan pada siklus II setelah dilakukannya refleksi pada siklus I terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa menjadi 74,6% yang berada di antara rentang nilai 56-75% dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Al-Rasyid Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama masa penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran secara berkelompok sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Agustini. (2017). *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Akyaruddin, & dkk (2018). *Keterampilan Berbicara*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia.
- Almuddin. (2023). *Jurnal Ilmiah Kontekstual, Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*.
- Anggraini, Nur Farida. (2016). *Peningkatan Keterampilan Berbicara menggunakan Media SD Boneka Tangan pada Kelas III*.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diniyah, Lilik Fatku. (2020). Peningkatan Self Confidence dan Hasil Belajar Teknik Call on the Next Speaker: *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*.
- Erni, Sukma. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Fathurrahman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Media Ar-Ruzz.
- Hanifa, Sukma Hanum, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara*. Yogyakarta: K-Media.
- Idkhan, Muhammad. & dkk (2023). *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif*. Banteng: Harau Utama.
- Lubis, Mardiana. (2023). *Jurnal Milia Islamia*, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Call on the Next Speaker pada Materi Bersuci dari Najis dan Hadas Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII MTs Swasta Al-Mu'min Dogang.
- Marzuqi, lib. (2019). *Keterampilan Berbicara*. Surabaya: Istana Grafika.
- Mammar, & dkk. (2018). *Keterampilan Berbicara Berbasis Komunikatif*. Mataram: Senabil.
- Nurgiyanto, (2015). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Berbahasa*. Yogyakarta: Gadja Mada Universitas Press.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pidarta, Muhammad. (2021). *Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradita, Linda Eka. & dkk (2021), *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Ramadhani, Fitri. (2023). *Jurnal*, Aplikasi Model *Call on the Next Speaker* guna Meningkatkan Mahara Kalam.
- Ridwan. (2017). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Rusman, (2015). *Model-model Pembelajaran - Mengembangkan Profesionalisme Guru*.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2022). *Motodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Septianti, Nevi & Rara Afiani. (2020). *Jurnal Pendidikan*. Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.
- Sibrani, Imelda. & dkk (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Simeru, Arden. & dkk. (2023). *Model-model Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakaisha.
- Simbolon, M. E. (2019). *Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara dengan Model Reciprocal Teaching*. Surabaya: Media Bahasa Cendikia.
- Suhelayanti. & dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Langka: Yayasan Menulis Kita.
- Sulastri. (2023). *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Komposisi Fungsi dan Fungsi Invers.
- Sulistio, Andi. & Nik Haryanti. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jawa Tengah: Aureka Media Aksara.
- Sutikno, Sobry. (2019). *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Syamsuddin, Asnur. & dkk. (2023). *Penilaian Unjuk Kerja*. Makassar: Global Research and Consulting Institute.
- Suhelayanti. & dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Langka: Yayasan Menulis Kita.



©

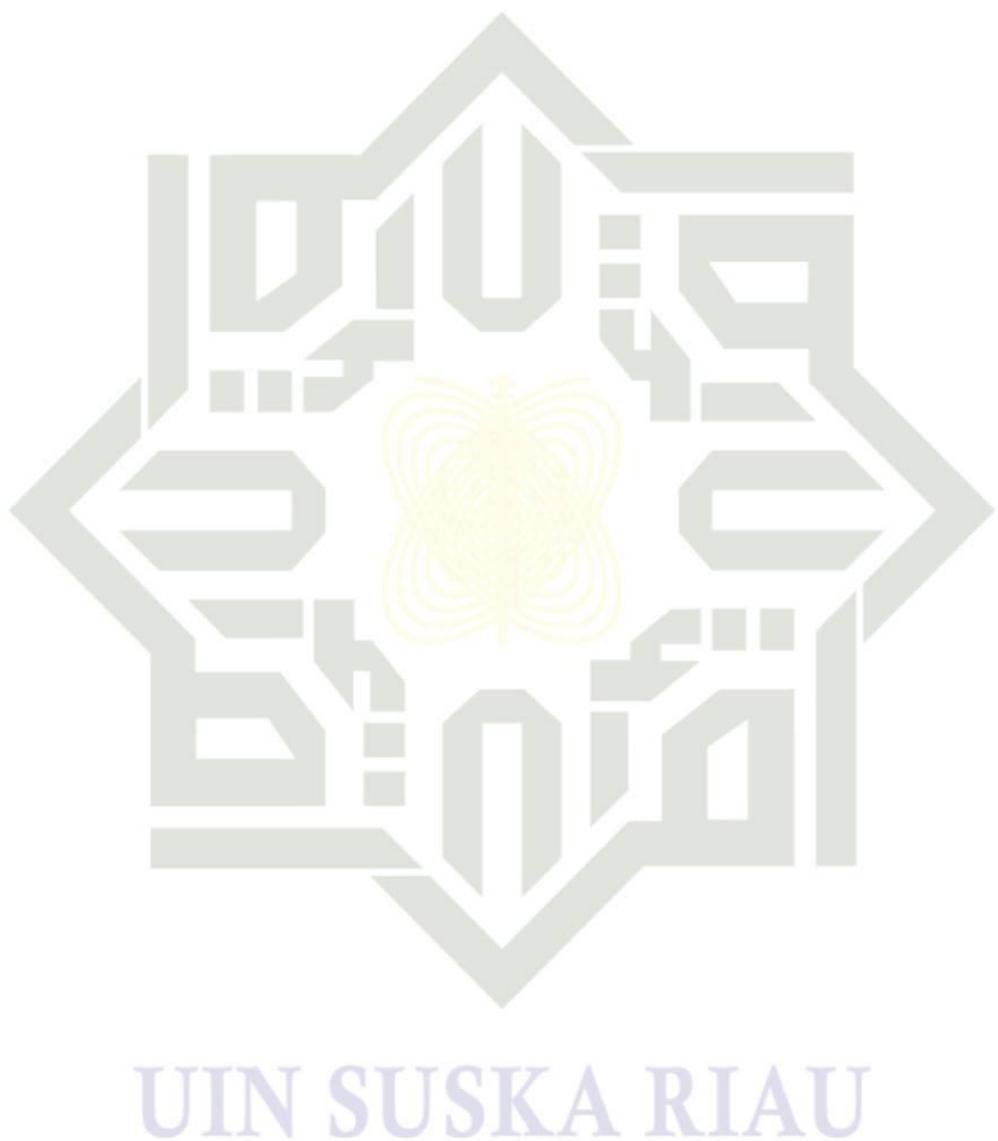
Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa.

Udin Saefudin Sa'ud. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa

Vygotsky, Lev Semenovich. *Mind in Society*. Cambridge: Harvard University Press.



© Hak LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Pra-Penelitian (Guru)

Nama Sekolah : SD AL-RASYID

Hari/Tanggal : 22 NOVEMBER 2024

Kelas : V Al-Khaafid

Narasumber : Nurawwi Ayu Setia Ningrum, S.Pd.

Daftar Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama ibuk menjadi tenaga pendidik di SD Al-Rasyid Pekanbaru?
2. Sudah berapa lama ibuk mengajar di kelas V?
3. Berapa jumlah siswa dikelas V Al-Khaafid?
4. Model atau metode apa yang sering ibuk terapkan dikelas?
5. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menerapkan pembelajaran dikelas?
6. Upaya apa yang ibuk lakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?
7. Adakah permasalahan-permasalahan yang ibuk temui ketika siswa belajar kelompok?
8. Apakah sebelumnya ibuk tahu model pembelajaran Call on the Next Speaker?
9. Setelah saya jelaskan tentang model pembelajaran *Call on the Next Speaker*, bagaimana tanggapan ibuk?
10. Apakah menurut pendapat ibuk model pembelajaran *Call on the Next Speaker* ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa?
11. Menurut ibuk apakah model pembelajaran *Call on the Next Speaker* ini cocok diterapkan pada mata pelajaran IPAS?

© **Hak Cipta****Lampiran 2 Transkip Hasil Wawancara****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sudah berapa lama ibuk menjadi tenaga pendidik di SD Al-Rasyid Pekanbaru?	Sudah 7 tahun, 1 tahun menjadi guru Pengganti
2.	Sudah berapa lama ibuk mengajar di kelas V Al-Khaafid?	1 tahun
3.	Berapa jumlah siswa kelas V Al-Khaafid?	25 orang siswa
4.	Model pembelajaran seperti apa yang sering ibuk terapkan di kelas?	Model kooperatif learning dan tanya jawab
5.	Kendala apa yang sering ibuk hadapi dalam menerapkan model pembelajaran di kelas?	Kendalanya terletak pada kemampuan siswa yang berbeda-beda.
6.	Apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?	Saya selalu mengajukan Pertanyaan dalam membuat gambar terkait Pembelajaran lalu siswa diminta presentasikan
7.	Adakah permasalahan yang ibuk temui ketika siswa belajar secara berkelompok?	Ada. Ketika siswa bertanggung jawab membawa alat yang telah ditentukan dan 1 siswa berhalangan maka belajar kelompok tidak lancar
8.	Apakah sebelumnya ibuk tahu tentang model pembelajaran <i>Call on the next Speaker</i> ?	Belum tahu
9.	Setelah saya jelaskan tentang model <i>Call on the Next Speaker</i> , bagaimana tanggapan ibuk?	Memanggil pembicara berikut jadi siswa yang tampil memanggil teman dalam hal memperbaiki untuk melanjutkan presentasi
10.	Menurut pendapat ibuk apakah model <i>Call on the Next Speaker</i> ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa?	Pasti, karena setiap siswa bertanggungjawab untuk Speaker / berbicara, jadi siswa terlatih berbicara
11.	Menurut pendapat ibuk apakah model <i>Call on the Next Speaker</i> cocok diterapkan pada mata pelajaran IPAS?	Model ini cocok diterapkan karena Kelas V memakai kurikulum, jadi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran



© Hak Cipta

Lampiran 3 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Pra Tindakan

Lembar Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Pra Tindakan

Nama Sekolah : SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester : V/Ganjil
Hari/Tanggal : 23 November 2024
Petunjuk : Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Baik Sekali), 3 (Baik), 2 (Cukup), 1 (Rendah).

NO	KODE SISWA	A	B	C	D	JUMLAH
1	Siswa 1	1	1	1	1	4
2	Siswa 2	1	2	1	2	6
3	Siswa 3	2	1	1	2	6
4	Siswa 4	2	1	1	2	6
5	Siswa 5	2	2	2	2	8
6	Siswa 6	2	2	2	2	8
7	Siswa 7	2	2	2	2	8
8	Siswa 8	1	1	1	1	4
9	Siswa 9	1	2	2	1	6
10	Siswa 10	1	2	1	1	5
11	Siswa 11	2	1	1	2	6
12	Siswa 12	2	1	1	2	6
13	Siswa 13	2	2	2	2	8
14	Siswa 14	1	2	1	2	6
15	Siswa 15	2	2	2	1	7
16	Siswa 16	2	1	1	2	6
17	Siswa 17	1	2	2	1	6
18	Siswa 18	2	2	2	2	8
19	Siswa 19	2	2	2	2	8
20	Siswa 20	2	2	2	2	8
21	Siswa 21	2	1	1	1	5
22	Siswa 22	2	1	1	1	5
23	Siswa 23	1	1	1	1	4
24	Siswa 24	2	1	1	1	5
25	Siswa 25	1	1	1	1	4
JUMLAH		41	40	33	13	157
PERSENTASE		41 %	40 %	33 %	13 %	39,26 %
KATEGORI		Rendah				

Keterangan: A (Pelaflalan), B (Intonasi), C (Mimik), D (Kelancaran)

Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa:

Baik Sekali = jika total skor nilai keterampilan berbicara mencapai 76 - 100%

Baik = jika total skor nilai keterampilan berbicara mencapai 56 - 75%

Cukup = jika total skor nilai keterampilan berbicara mencapai 41 - 55%

Rendah = jika total skor nilai keterampilan berbicara mencapai 0 - 40%

Pekanbaru, 23 November 2024

Nurdwi Ayu Setia Ningrum, S.Pd.

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Pedoman Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara

Pedoman Instrumen Keterampilan Berbicara dengan Penerapan Model *Call on the Next Speaker*

Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Pelafalhan	1. Struktur kalimat yang benar	4	Jika struktur kalimat yang benar muncul
	2. Kosa kata yang luas	3	Jika menggunakan kosa kata yang luas muncul
	3. Pemilihan kata yang tepat dan benar	2	Jika pemilihan kata yang tepat dan benar muncul
	4. Pengucapan kata yang jelas dan tepat	1	Jika pengucapan kata yang jelas dan tepat muncul
Intonasi	1. Berbicara dengan nada yang benar	4	Jika berbicara dengan nada yang benar muncul
	2. Memperhatikan tanda titik koma	3	Jika memperhatikan tanda titik dan koma muncul
	3. Penekanan pada kata tertentu	2	Jika penekanan pada kata tertentu muncul
	4. Menggunakan volume yang tepat	1	Jika menggunakan volume yang tepat muncul
Mimik	1. Gerakan tangan yang benar	4	Jika gerakan tangan yang benar muncul
	2. Ekspresi wajah yang tepat	3	Jika ekspresi wajah yang tepat muncul
	3. Gestur tubuh yang benar	2	Jika gestur tubuh yang benar muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Hak cipta milik UIN Suska Riau Kelancaran	i. Kontak mata melihat audients	1	Jika kontak mata melihat audients muncul
	5. Berbicara dengan teratur dan urut	4	Jika berbicara dengan teratur dan urut muncul
	6. Berbicara dengan kecepatan yang tepat	3	Jika berbicara dengan kecapatan yang tepat muncul
	7. Berbicara tidak terlalu banyak berhenti dan mengulang kata-kata	2	Jika berbicara tidak terlalu banyak berhenti dan mengulang kata-kata muncul

© Hak cipta m

Lampiran 5 Pedoman Instrumen Penilaian Aktivitas Siswa

Pedoman Instrumen Penilaian Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model

Call on the Next Speaker

No	Indikator	Aspek	Skor	Keterangan
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran dengan seksama	1. Siswa mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru 2. Siswa mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas 3. Siswa menunjukkan sikap fokus dengan tidak bercerita atau mengganggu teman saat guru menjelaskan 4. Siswa melakukan diskusi kecil dengan teman sebangkunya setelah guru menjelaskan	4 3 2 1	Jika empat deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika satu deskriptor yang muncul
2.	Siswa membentuk kelompok yang diminta oleh guru dan mendiskusikan materi pembelajaran	1. Siswa membuat kelompok dengan tertib 2. Siswa tidak ribut dan berpindah-pindah tempat duduk ketika berdiskusi 3. Siswa aktif dalam diskusi kelompok 4. Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster	4 3 2 1	Jika empat deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika satu deskriptor yang muncul
3.	Satu siswa maju mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas	1. Siswa yang ditunjuk maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya 2. Siswa fokus mendengarkan temannya presentasi 3. Siswa yang maju menunjuk teman dalam kelompoknya untuk melanjutkan presentasi 4. Siswa berbicara sesuai waktu yang telah disepakati	4 3 2 1	Jika empat deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika satu deskriptor yang muncul
4.	Siswa memberikan komentar atau saran kepada kelompok yang tampil	1. Siswa memberikan komentar atau saran kepada kelompok yang tampil 2. Siswa mendengarkan temannya yang memberikan saran atau komentar 3. Siswa menambahkan materi terkait materi pelajaran 4. Siswa yang tampil memberikan tanggapan kepada siswa yang memberikan komentar atau sarannya.	4 3 2 1	Jika empat deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika satu deskriptor yang muncul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m

Lampiran 6 Pedoman Instrumen Penilaian Aktivitas Guru**Pedoman Insrtumen Penilaian Aktivitas Guru dengan Penerapan Model***Call on the Next Speaker*

No	Indikator	Aspek	Skor	Keterangan
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	1. Guru menyiapkan siswa, mengabsensi, dan mengajak siswa ice breaking 2. Guru memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan pembelajaran 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran 4. Guru mengajak siswa untuk mengajukan pertanyaan setelah guru menjelaskan	4 3 2 1	Jika empat deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika satu deskriptor yang muncul
2.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran	1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi 2. Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk poster/gambar 3. Guru memberikan siswa waktu 20 menit untuk mendiskusikan materi pembelajaran 4. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi	4 3 2 1	Jika empat deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika satu deskriptor yang muncul
3.	Guru menunjuk satu orang dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian dengan durasi waktu yang sama	1. Guru menunjuk satu orang dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya 2. Guru meminta siswa membawa poster atau gambar yang sudah dibuat untuk dipresentasikan 3. Guru memberikan kebebasan kepada siswa yang tampil menunjuk teman dalam kelompoknya untuk melanjutkan presentasi 4. Guru memberikan waktu sama rata untuk mempresentasikan hasil diskusinya	4 3 2 1	Jika empat deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika satu deskriptor yang muncul
4.	Guru meminta komentar, saran atau tambahan materi dari kelompok lain untuk kelompok yang tampil	1. Guru meminta siswa memberikan komentar atau saran untuk kelompok yang tampil 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menambahkan materi 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran 4. Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran hari ini.	4 3 2 1	Jika empat deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika satu deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta
IPAS (Sains)
Dan
Keterampilan
Proses**

Lampiran 7 Tujuan Pembelajaran (Tp) Dan Alur Tujuan Pembelajaran (Atp) Fase C

Eleman	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS (Sains) Dan Keterampilan Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami konsep litosfer, atmosfer, dan hidrosfer • Peserta didik dapat memahami proses-proses geologi • Peserta didik dapat memahami dampak aktivitas manusia terhadap litosfer, hidrosfer dan atmosfer • Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai jenis relief bumi dan bagaimana relief mempengaruhi kehidupan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai lapisan bumi (kerak bumi, mantel bumi, inti bumi) dan karakteristik fisiknya (suhu, tekanan, komposisi material) • Mengidentifikasi dampak aktivitas manusia terhadap litosfer, hidrosfer dan atmosfer • Mengidentifikasi berbagai jenis relief di indonesia • Menganalisis pengaruh relief terhadap kehidupan manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan konsep litosfer, hidrosfer dan atmosfer lapisan-lapisan bumi, dan pentingnya litosfer, hidrosfer, dan atmosfer bagi kehidupan 2. Membahas lebih detail tentang karakteristik fisik setiap lapisan bumi, seperti kerak bumi, mantel bumi dan inti bumi 3. Mempelajari proses-proses yang terjadi di dalam litosfer, hidrosfer dan atmosfer 4. Mengaitkan pengetahuan tentang litosfer, hidrosfer dan atmosfer dengan kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan tahapan-tahapan siklus air dan bagaimana siklus air mempengaruhi bentuk buka bumi • Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan organ-organ pernapasan manusia • Peserta didik dapat memahami konsep pertumbuhan dan perkembangan • Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan • Peserta didik dapat memahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan tentang relief dalam berbagai bentuk (gambar, peta, tulisan) • Menjelaskan tahapan-tahapan dalam siklus air • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif aktivitas manusia terhadap siklus air dan perubahan lingkungan • Mengidentifikasi organ-organ pernafasan manusia • Memahami konsep pertumbuhan dan perkembangan • Mendeskripsikan perubahan fisik • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi 	<p>sehari-hari</p> <p>5. Mengenalkan konsep dasar relief dan contoh-contohnya di lingkungan sekitar</p> <p>6. Mengidentifikasi berbagai jenis relief melalui gambar, vidio atau kunjungan lapangan</p> <p>7. Membahas perbedaan antara relief alami dan buatan dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia</p> <p>8. Mengidentifikasi tahapan-tahapan siklus air</p> <p>9. Menjelaskan proses erosi dan sedimentasi</p> <p>10. Menerapkan sikap hemat air, peduli terhadap lingkungan, dan menjaga kelestarian hutan.</p>
--	---	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<p>bentuk dan letak indonesia sebagai negara kepulauan dan maritim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pengaruh kondisi geografis indonesia terhadap kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat • Peserta didik memahami konsep keanekaragaman hayati • Peserta didik dapat memberikan contoh upaya pelestarian keanekaragaman hayati • Peserta didik mengetahui kekayaan-kekayaan alam indonesia, pemanfaatannya 	<p>pertumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bentuk wilayah indonesia sebagai negara kepulauan dan maritim • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis indonesia terhadap kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat • Menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi indonesia sebagai negara kepulauan dan maritim • Mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan dan hewan yang termasuk dalam keanekaragaman hayati indonesia • Menjelaskan pentingnya 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Mengidentifikasi organ-organ pernapasan dan proses penapasan 12. Memperkenalkan konsep pertumbuhan dan perkembangan 13. Mendeskripsikan perubahan fisik yang terjadi pada manusia dari lahir hingga dewasa 14. Mempelajari faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan 15. Memperkenalkan konsep negara kepulauan dan maritim melalui peta 16. Mempelajari kondisi geografis indonesia 17. Mendiskusikan bagaimana
--	--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

	<ul style="list-style-type: none"> • dan cara melestarikan kekayaan alam • Peserta didik dapat mengenal berbagai macam budaya yang ada di indonesia dan mampu melestarikannya • Peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan dan jenis ekonomi • Peserta didik dapat memahami produk-produk unggulan di daerahnya dan daerah lain 	<ul style="list-style-type: none"> menjaga keanekaragaman hayati bagi keseimbangan ekosistem • Memberikan contoh upaya pelestarian keanekaragaman hayati di indonesia • Menganalisis dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati • Mengidentifikasi berbagai jenis kekayaan alam indonesia • Memahami pemanfaatan kekayaan alam indonesia • Menjelaskan pentingnya pelestarian kekayaan alam • Mengidentifikasi keragaman buday 	<ul style="list-style-type: none"> kondisi geografis mempengaruhi mata pencaharian, budaya dan interaksi sosial masyarakat di indonesia 18. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang di hadapi indonesia sebagai negara kepulauan dan maritim 19. Mengenalkan konsep keanekaragaman hayati secara umum dan pentingnya bagi kehidupan 20. Mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan dan hewan di indonesia 21. Mempelajari habitat dan persebaran flora dan fauna 22. Memahami dampak kerusakan
--	--	---	--

Lampiran 8 Modul Ajar Kekayaan Alam Indonesia

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ATIKA PUTRI AYU
Instansi	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase / Kelas	: C/5
Materi Pokok	: Kekayaan Alam Indonesia
Jumlah Peserta Didik	: 25
Alokasi Waktu	: 1 Jp
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu memahami definisi tentang kekayaan alam hayati dan non-hayati di indonesiaPeserta didik mengetahui contoh-contoh kekayaan alam hayati dan non-hayati di indonesia	
C. INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dapat menceritakan definisi tentang kekayaan alam di indonesiaPeserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh kekayaan alam indonesia	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">MandiriBernalar kritisKreatifBergotong royong	
E. SARANA PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">Lembar kerja peserta didik	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik IN SK ia u</p> <p style="text-align: center;">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat tulis ▪ Pewarna 					
	<p>F. TARGET PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi. 					
	<p>G. JUMLAH PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 Peserta didik 					
	<p>H. MODEL PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Call on the Next Speaker</i> 					
	<p>I. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang kekayaan alam di Indonesia 					
	<p>J. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah kalian tahu mengapa indonesia disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam? 					
	<p>K. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>					
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Deskripsi Kegiatan</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 10px;">Pendahuluan</td> <td style="text-align: center; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah langkah pembelajaran. </td> <td style="text-align: center; padding: 10px;">10 Menit</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah langkah pembelajaran.
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu				
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah langkah pembelajaran. 	10 Menit				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran 2. Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster 3. Guru menunjuk satu dari anggota kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang tampil menunjuk teman dalam kelompoknya secara acak untuk melanjutkan presentasinya. 4. Guru meminta kelompok lain memberikan saran atau komentar kepada kelompok yang tampil 	55 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi 3. Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi Pelajaran 4. Guru dan siswa berdoa bersama 5. Guru mengucapkan salam 	5 Menit

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Guru IPAS Kelas V

Peneliti

Nurdwi Ayu Ningrum, S.Pd.

Atika Putri Ayu



Lampiran 9 Materi Kekayaan Alam Indonesia

Kekayaan Alam Indonesia

Indonesia memiliki sumber daya alam hayati dan sumber daya nonhayati.

Sumber daya alam hayati disebut sumber daya alam biotik, sedangkan sumber daya alam nonhayati disebut sumber daya alam abiotik. Sumber daya alam abiotik berupa benda-benda mati, seperti tanah, air, barang tambang, minyak bumi, gas alam, besi, emas, perak, tembaga, timah, aluminium merupakan contoh bahan tambang kekayaan indonesia. Semua bahan tambang dapat diolah menjadi bahan-bahan dasar untuk membuat berbagai macam produk. Adapun contoh-contoh bahan tambang dan pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

1. Tembaga

Tembaga merupakan logam yang kuat, tetapi lunak sehingga mudah dibentuk, tembaga juga tahan karat dan menjadi pengantar panas dan listrik yang baik, karena sifat-sifat itulah lembaga dimanfaatkan untuk membuat benda-benda yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh-contoh manfaat tembaga.

a. Kabel Listrik

Kebanyakan kabel dibuat dari tembaga, karena tembaga bisa menghantarkan panas dan listrik yang baik dan aman saat dialiri listrik bertegangan tinggi.

b. Kendaraan Bermotor Mesin

Beberapa bagian kendaraan dibuat dari tembaga, seperti kabel, radiator, dan rem. Tembaga juga membuat berbagai mesin industri.

c. Pagar dan Gagang Pintu

Pagar dan gagang pintu banyak terbuat dari tembaga, karena tembaga tahan karat dan ringan sehingga dapat memberikan tampilan yang bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Besi

Besi merupakan logam yang kuat dan banyak tersedia di alam, akibatnya besi banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh manfaat besi dalam kehidupan sehari-hari.

a. Peralatan Rumah Tangga

Besi mudah berkarat, sehingga diolah dulu menjadi stainless atau baga tahan karat sebelum digunakan untuk membuat peralatan rumah tangga. Peralatan rumah tangga yang dibuat dari besi, antara lain sendok, garpu, panci dan wajan.

b. Konstruksi

Besi bersifat kukuh, sehingga banyak dimanfaatkan dalam konstruksi. Berbagai jenis besi digunakan sebagai kerangka bangunan atau kerangka atap. Selain itu, ada juga besi yang digunakan untuk konstruksi jambatan dan rel kereta api.

c. Pagar dan Kawat Pembatas

Besi banyak digunakan sebagai bahan untuk membuat pagar, besi juga digunakan untuk membuat kawat pembatas seperti yang ada di lapangan olahraga atau area sekolah.

d. Bahan Perkakas

Besi digunakan untuk membuat bahan perkakas, seperti tang atau obeng yang banyak dipakai tukang.

3. Aluminium

Aluminium bersifat mudah dibentuk, ringan dan tidak mudah berkarat. Aluminium banyak digunakan untuk membuat berbagai macam produk, seperti kaleng, wajan, kusen jendela dan pintu

4. Minyak Bumi

Setelah minyak disuling, maka minyak bisa digunakan. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

a. Bahan Bakar Kendaraan

Salah satu hasil penyulingan minyak bumi adalah bensin dan solar, yang berfungsi sebagai bahan bakar sepeda motor dan mobil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. LPG

Dimanfaatkan sebagai bahan bakar kompor gas

c. Bahan Baku Karet dan Plastik

Minyak bumi yang sudah diolah dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuat karet dan plastik. Namanya yaitu nafta.

d. Kerosin

Kerosin adalah komponen minyak bumi yang digunakan sebagai bahan bakar mesin jet.

e. Pelumas

Pelumas merupakan minyak kental yang digunakan untuk melumasi mesin kendaraan. Contohnya oli mesin

b. Gas Alam

Gas alam terkubur di bagian bawah lapisan bumi, gas alam menjadi sumber energi yang sangat aman. Gas alam dapat dimanfaatkan untuk bahan bakar kendaraan, pembangkit listrik, memperbaiki kualitas udara.

c. Jenis Sumber Daya Alam

a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui contohnya hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan hasil hutan.

b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui contohnya seperti tembaga, besi, minyak bumi, gas alam dan lainnya.

Lampiran 10 Modul Ajar Mengenal Budaya Daerah

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ATIKA PUTRI AYU
Instansi	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Ease / Kelas	: C/5
Materi Pokok	: Mengenal Budaya Daerah
Jumlah Peserta Didik	: 25
Alokasi Waktu	: 1 Jp
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu memahami informasi tentang budaya daerah. ▪ Peserta didik mampu mengenali contoh-contoh warisan budaya. ▪ Peserta didik mengetahui cara menjaga warisan budaya. 	
C. INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menceritakan informasi tentang budaya daerah. ▪ Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh warisan budaya. ▪ Peserta didik dapat menerapkan cara menjaga warisan budaya. 	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Kreatif ▪ Bergotong royong 	
E. SARANA PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar kerja peserta didik 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #e6f2ff; vertical-align: top; width: 10%;"> © Hak Cipta milik INI sk ia u </td><td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat tulis ▪ Pewarna </td></tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: #ffcc99; text-align: left; padding-left: 10px;">F. TARGET PESERTA DIDIK</td></tr> <tr> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi. </td></tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: #ffcc99; text-align: left; padding-left: 10px;">G. JUMLAH PESERTA DIDIK</td></tr> <tr> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 Peserta didik </td></tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: #ffcc99; text-align: left; padding-left: 10px;">H. MODEL PEMBELAJARAN</td></tr> <tr> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Call on the Next Speaker</i> </td></tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: #ffcc99; text-align: left; padding-left: 10px;">I. PEMAHAMAN BERMAKNA</td></tr> <tr> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali budaya daerah, contoh-contoh budaya dan cara menjaga warisan budaya. </td></tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: #ffcc99; text-align: left; padding-left: 10px;">J. PERTANYAAN PEMANTIK</td></tr> <tr> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang kamu ketahui tentang warisan budaya? ▪ Kenapa warisan budaya penting dipelajari? </td></tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: #ffcc99; text-align: left; padding-left: 10px;">K. KEGIATAN PEMBELAJARAN</td></tr> <tr> <th style="text-align: center;">Kegiatan</th><th style="text-align: center;">Deskripsi Kegiatan</th><th style="text-align: center;">Alokasi Waktu</th></tr> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">Pendahuluan</td><td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. </td><td style="text-align: center; vertical-align: top;">10 Menit</td></tr> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">Inti</td><td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran </td><td style="text-align: center; vertical-align: top;">55 Menit</td></tr> </table>	© Hak Cipta milik INI sk ia u	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat tulis ▪ Pewarna 	F. TARGET PESERTA DIDIK		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi. 		G. JUMLAH PESERTA DIDIK		<ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 Peserta didik 		H. MODEL PEMBELAJARAN		<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Call on the Next Speaker</i> 		I. PEMAHAMAN BERMAKNA		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali budaya daerah, contoh-contoh budaya dan cara menjaga warisan budaya. 		J. PERTANYAAN PEMANTIK		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang kamu ketahui tentang warisan budaya? ▪ Kenapa warisan budaya penting dipelajari? 		K. KEGIATAN PEMBELAJARAN		Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran 	55 Menit
© Hak Cipta milik INI sk ia u	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat tulis ▪ Pewarna 																																	
F. TARGET PESERTA DIDIK																																		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi. 																																		
G. JUMLAH PESERTA DIDIK																																		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 Peserta didik 																																		
H. MODEL PEMBELAJARAN																																		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Call on the Next Speaker</i> 																																		
I. PEMAHAMAN BERMAKNA																																		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali budaya daerah, contoh-contoh budaya dan cara menjaga warisan budaya. 																																		
J. PERTANYAAN PEMANTIK																																		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang kamu ketahui tentang warisan budaya? ▪ Kenapa warisan budaya penting dipelajari? 																																		
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN																																		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu																																
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit																																
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran 	55 Menit																																

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru IPAS Kelas V



Nurdwi Ayu Setia Ningrum, S. Pd.

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Peneliti



Atika Putri Ayu

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster 3. Guru menunjuk satu dari anggota kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang tampil menunjuk teman dalam kelompoknya secara acak untuk melanjutkan presentasinya. 4. Guru meminta kelompok lain memberikan saran atau komentar kepada kelompok yang tampil 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi 2. Guru melakukan refleksi 3. Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi Pelajaran 4. Guru dan siswa berdoa bersama 5. Guru mengucapkan salam 	5 Menit



Lampiran 11 Materi Mengenal Budaya Daerah

Mengenal Budaya Daerah

Akulturasi : percampuran dua kebudayaan atau lebih yang salin bertemu dan saling mempengaruhi.

Jenis Warisan Budaya

Indonesia memiliki dua jenis warisan budaya, yaitu warisan budaya benda dan warisan budaya bukan benda.

a. Warisan Budaya Benda

Warisan budaya benda adalah warisan budaya yang dapat kita lihat dan kita raba. contohnya pakaian, bangunan, makanan, senjata tradisional, rumah adat, alat musik dan alat-alat produksi.

b. Warisan Budaya Bukan Benda

Warisan budaya bukan benda merupakan warisan budaya yang tidak bisa diraba, tetapi bisa dilihat di sekitar kita. Contohnya musik, tarian, kebiasaan, keterampilan, bahasa, dan adat istiadat.

2. Cara Menjaga Warisan Budaya

- Mempelajari budaya lokal
- Ikut kegiatan kebudayaan
- Mengajarkan budaya ke orang lain
- Mengenalkan budaya ke dunia internasional
- Membuat budaya sebagai identitas
- Ekspor barang kebudayaan ke negara lain
- Pemugaran (usaha untuk memperbaiki kembali) bangunan bersejarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Modul Ajar Kondisi Perekonomian di Daerahku

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ATIKA PUTRI AYU
Instansi	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Ease / Kelas	: C/5
Materi Pokok	: Kondisi Perekonomian di Daerahku
Jumlah Peserta Didik	: 25
Alokasi Waktu	: 1 Jp
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu memahami kondisi perekonomian di daerahnya▪ Peserta didik mampu memahami aktivitas-aktivitas ekonomi	
C. INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat menceritakan kondisi ekonomi di daerahnya▪ Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh kegiatan ekonomi	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Mandiri▪ Bernalar kritis▪ Kreatif▪ Bergotong royong	
E. SARANA PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Lembar kerja peserta didik▪ Alat tulis▪ Pewarna	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	F. TARGET PESERTA DIDIK <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi. 									
G. JUMLAH PESERTA DIDIK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 Peserta didik 									
H. MODEL PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Call on the Next Speaker</i> 									
I. PEMAHAMAN BERMAKNA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan pemahaman siswa tentang kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya 									
J. PERTANYAAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pernakah kamu pergi ke pasar? ▪ Apa saja yang dilakukan orang ketika di pasar? 									
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Kegiatan</th><th style="text-align: center; padding: 5px;">Deskripsi Kegiatan</th><th style="text-align: center; padding: 5px;">Alokasi Waktu</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 10px; vertical-align: top;">Pendahuluan</td><td style="padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. </td><td style="text-align: center; padding: 10px; vertical-align: top;">10 Menit</td></tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 10px; vertical-align: top;">Inti</td><td style="padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran 2. Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster </td><td style="text-align: center; padding: 10px; vertical-align: top;">55 Menit</td></tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran 2. Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster 	55 Menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu								
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit								
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran 2. Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster 	55 Menit								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | | |
|--|---|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menunjuk satu dari anggota kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang tampil menunjuk teman dalam kelompoknya secara acak untuk melanjutkan presentasinya. 4. Guru meminta kelompok lain memberikan saran atau komentar kepada kelompok yang tampil | |
|--|---|--|

- | | | |
|---------|--|---------|
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi 3. Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi Pelajaran 4. Guru dan siswa berdoa bersama 5. Guru mengucapkan salam | 5 Menit |
|---------|--|---------|

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Guru IPAS Kelas V

Peneliti

Nurdwi Ayu Setia Ningrum, S.Pd.

Atika Putri Ayu

© **Lampiran 13 Materi Kondisi Perekonomian di Daerahku**

Kondisi Perekonomian di Daerahku

Aktivitas ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

1. Aktivitas Ekonomi Masyarakat

- a. Pertanian



- b. perikanan



- b. Peternakan



- c. Perkebunan



- c. Perdagangan



- d. Pertambangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Pelaku Ekonomi

a. Produsen

Orang yang melakukan kegiatan produksi (menghasilkan barang).

b. Distributor

Orang yang melakukan kegiatan distribusi (kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen).

c. Konsumen

Orang yang menggunakan barang atau jasa.

3. Faktor Pendukung Perekonomian Daerah

a. Infrastruktur : bangunan, jalan dan jembatan.

b. Teknologi

c. Sumber Daya Manusia : tenaga kerja, tenaga ahli, pemimpin, tenaga usaha dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



f. Industri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 14 Modul Ajar Daerahku Luar Biasa**

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ATIKA PUTRI AYU
Instansi	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Ease / Kelas	: C/5
Materi Pokok	: Daerahku Luar Biasa
Jumlah Peserta Didik	: 25
Alokasi Waktu	: 1 Jp
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu memahami produk-produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal▪ Peserta didik mampu memahami produk-produk indonesia yang mendunia	
C. INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat menyebutkan produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal▪ Peserta didik dapat menyebutkan produk indonesia yang mendunia	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Mandiri▪ Bernalar kritis▪ Kreatif▪ Bergotong royong	
E. SARANA PRASARANA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar kerja peserta didik ▪ Alat tulis ▪ Pewarna 								
	<p>F. TARGET PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi. 								
	<p>G. JUMLAH PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 Peserta didik 								
	<p>H. MODEL PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Call on the Next Speaker</i> 								
	<p>I. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang produk unggulan. 								
	<p>J. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah kalian pernah jalan-jalan keluar kota? ▪ Kota manakah yang pernah kalian kunjungi? ▪ Apa ciri khas kota yang kalian kunjungi? 								
	<p>K. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>								
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Deskripsi Kegiatan</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Pendahuluan</td> <td style="padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. </td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">10 Menit</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Inti</td> <td style="padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran </td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">55 Menit</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu							
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit							
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran 	55 Menit							



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster 3. Guru menunjuk satu dari anggota kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang tampil menunjuk teman dalam kelompoknya secara acak untuk melanjutkan presentasinya. 4. Guru meminta kelompok lain memberikan saran atau komentar kepada kelompok yang tampil 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi 3. Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi Pelajaran 4. Guru dan siswa berdoa bersama 5. Guru mengucapkan salam 	5 Menit

© **Lampiran 15 Materi Daerahku Luar Biasa**

Daerahku Luar Biasa

1. Produk Indonesia yang Mendunia

- a. Rendang

Rendang merupakan makanan khas daerah minangkabau. Rendang tidak hanya dikenal di indonesia, tetapi juga dikenal di banyak negara.

- b. Lumpia

Lumpia merupakan makanan khas semarang, jawa tengah. Sejak 2014 makanan ini resmi diakui sebagai warisan budaya indonesia.

- c. Nasi Goreng

Nasi goreng termasuk makanan terenak di dunia. Nasi goreng juga disebut makanan tradisional sejati indonesia.

- d. Tempe

Tempe salah satu makanan yang diakui UNESCO.

2. Alat Musik Indonesia yang Mendunia

- a. Angklung



- b. Gamelan



- c. Sasando



- d. Tifa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta n

Lampiran 16 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I & II**Lembar Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Model***Call on the Next Speaker Siklus I & II*

Nama Sekolah	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/Genap
Hari/Tanggal	: Kamis . 22 Mei 2023
Siklus/Pertemuan	: 1/1
Petunjuk	: Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik).

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	1	1	1	1	1
2	Siswa 2	1	2	2	2	7
3	Siswa 3	2	1	1	0	7
4	Siswa 4	2	1	1	2	6
5	Siswa 5	3	2	2	3	10
6	Siswa 6	2	1	1	2	6
7	Siswa 7	2	2	2	2	8
8	Siswa 8	1	1	1	1	4
9	Siswa 9	3	2	2	2	9
10	Siswa 10	1	3	1	2	6
11	Siswa 11	2	1	1	2	6
12	Siswa 12	2	2	2	2	8
13	Siswa 13	3	3	2	3	11
14	Siswa 14	2	1	1	2	6
15	Siswa 15	2	1	1	2	6
16	Siswa 16	2	2	1	1	6
17	Siswa 17	1	1	1	2	5
18	Siswa 18	2	2	2	2	8
19	Siswa 19	3	3	2	3	11
20	Siswa 20	3	2	2	3	10
21	Siswa 21	1	1	1	1	4
22	Siswa 22	2	2	1	1	6
23	Siswa 23	2	1	2	1	6
24	Siswa 24	2	2	2	2	8
25	Siswa 25	1	2	1	2	6
Jumlah		46	41	36	49	171
Persentase		16 %	41 %	36 %	41 %	43.5 %
Kategori		Cukup				

Keterangan: A (Pelaflalan), B (Intonasi), C (Mimik), D (Kelancaran). Kriteria

Penilaian:

Sangat Baik = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 76 - 100%

Baik = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 56 - 75%

Cukup = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41 - 55%

Rendah = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0 - 40%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Nama Sekolah	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/Genap
Hari/Tanggal	: Jum'at , 23 Mei 2025
Siklus/Pertemuan	: 1 / 11
Petunjuk	: Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik).

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	2	2	1	2	7
2	Siswa 2	2	2	1	2	7
3	Siswa 3	2	2	1	3	8
4	Siswa 4	3	2	1	2	8
5	Siswa 5	3	3	2	2	10
6	Siswa 6	2	2	1	2	7
7	Siswa 7	2	2	2	3	9
8	Siswa 8	1	1	1	2	5
9	Siswa 9	3	2	2	3	10
10	Siswa 10	2	3	2	3	9
11	Siswa 11	2	2	1	2	7
12	Siswa 12	2	2	1	2	7
13	Siswa 13	3	3	2	3	11
14	Siswa 14	2	2	1	2	7
15	Siswa 15	2	2	1	2	7
16	Siswa 16	2	2	1	2	7
17	Siswa 17	2	2	2	2	8
18	Siswa 18	3	3	2	3	11
19	Siswa 19	3	3	2	3	11
20	Siswa 20	3	3	2	2	10
21	Siswa 21	2	2	2	2	8
22	Siswa 22	2	1	1	2	6
23	Siswa 23	2	2	2	2	8
24	Siswa 24	3	2	2	3	10
25	Siswa 25	2	2	1	2	7
Jumlah		57	54	37	57	205
Persentase		57%	54%	37%	57%	51,2%
Kategori		Cukup				

Keterangan: A (Pelaflan), B (Intonasi), C (Mimik), D (Kelancaran). Kriteria Penilaian:

- | | |
|-------------|--|
| Sangat Baik | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 76 - 100% |
| Baik | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 56 - 75% |
| Cukup | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41 - 55% |
| Rendah | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0 - 40% |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Nama Sekolah	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/Genap
Hari/Tanggal	: Selasa 27 mei 2025
Siklus/Pertemuan	: 11 / 1
Petunjuk	: Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik).

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	3	2	2	3	10
2	Siswa 2	3	3	2	3	11
3	Siswa 3	2	3	2	3	10
4	Siswa 4	3	3	2	3	11
5	Siswa 5	4	3	3	3	13
6	Siswa 6	3	2	2	2	9
7	Siswa 7	3	2	2	3	10
8	Siswa 8	2	2	1	3	8
9	Siswa 9	3	3	2	3	11
10	Siswa 10	2	3	2	3	10
11	Siswa 11	3	2	2	2	9
12	Siswa 12	3	2	2	3	10
13	Siswa 13	4	1	3	4	15
14	Siswa 14	3	2	2	4	9
15	Siswa 15	2	3	2	3	10
16	Siswa 16	3	3	2	3	11
17	Siswa 17	3	3	2	3	11
18	Siswa 18	3	3	3	4	13
19	Siswa 19	4	4	3	4	15
20	Siswa 20	4	4	4	4	16
21	Siswa 21	2	2	2	3	9
22	Siswa 22	3	3	2	2	11
23	Siswa 23	3	3	2	3	11
24	Siswa 24	4	3	2	4	13
25	Siswa 25	3	2	2	3	10
Jumlah		75	63	55	77	376
Persentase		75 %	69 %	55 %	77 %	69%
Kategori		Baik .				

Keterangan: A (Pelafalan), B (Intonasi), C (Mimik), D (Kelancaran). Kriteria Penilaian:

- | | |
|-------------|---|
| Sangat Baik | = Jika total skornilai aktivitas mencapai 76 - 100% |
| Baik | = Jika total skornilai aktivitas mencapai 56 - 75% |
| Cukup | = Jika total skornilai aktivitas mencapai 41 - 55% |
| Rendah | = Jika total skornilai aktivitas mencapai 0 - 40% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Nama Sekolah	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/Genap
Hari/Tanggal	: Rabu , 28 Mei 2025
Siklus/Pertemuan	: 11 / 11
Petunjuk	: Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik).

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	3	3	2	3	11
2	Siswa 2	3	4	2	4	13
3	Siswa 3	4	3	3	4	14
4	Siswa 4	3	4	2	4	13
5	Siswa 5	4	3	3	4	14
6	Siswa 6	3	4	2	4	13
7	Siswa 7	3	4	3	4	14
8	Siswa 8	2	2	1	3	8
9	Siswa 9	4	4	3	4	15
10	Siswa 10	3	4	2	4	13
11	Siswa 11	3	3	2	3	11
12	Siswa 12	3	4	2	4	13
13	Siswa 13	4	4	3	4	15
14	Siswa 14	3	4	2	4	13
15	Siswa 15	3	3	3	4	13
16	Siswa 16	2	3	2	3	10
17	Siswa 17	3	4	2	4	13
18	Siswa 18	3	4	2	4	13
19	Siswa 19	4	4	3	4	15
20	Siswa 20	4	4	4	4	16
21	Siswa 21	3	3	2	4	12
22	Siswa 22	2	3	2	3	10
23	Siswa 23	3	3	2	4	12
24	Siswa 24	4	4	2	4	14
25	Siswa 25	3	4	2	4	13
Jumlah		79	83	58	55	321
Persentase		79 %	83 %	58 %	55 %	80.2 %
Kategori		<i>Sangat Baik</i>				

Keterangan: A (Pelafalan), B (Intonasi), C (Mimik), D (Kelancaran). Kriteria Penilaian:

- | | |
|-------------|--|
| Sangat Baik | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 76 - 100% |
| Baik | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 56 - 75% |
| Cukup | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41 - 55% |
| Rendah | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0 - 40% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik

Lampiran 17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I & II

Lembar Hasil Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model *Call on the Next*

Speaker Siklus I & II

Nama Sekolah	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/Genap
Hari/Tanggal	: Kamis , 22 Mei 2025
Siklus/Pertemuan	: 1 / 1
Petunjuk	: Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik).

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	2	3	3	1	9
2	Siswa 2	3	3	1	2	12
3	Siswa 3	3	4	1	1	11
4	Siswa 4	4	1	1	2	13
5	Siswa 5	1	1	3	1	12
6	Siswa 6	1	1	1	2	13
7	Siswa 7	1	1	1	3	14
8	Siswa 8	1	2	1	2	6
9	Siswa 9	1	1	1	1	13
10	Siswa 10	1	1	1	1	10
11	Siswa 11	1	1	1	1	11
12	Siswa 12	1	1	1	1	12
13	Siswa 13	1	1	1	1	10
14	Siswa 14	1	1	1	1	10
15	Siswa 15	1	1	1	1	10
16	Siswa 16	1	1	1	1	10
17	Siswa 17	1	1	1	1	10
18	Siswa 18	1	1	1	1	10
19	Siswa 19	1	1	1	1	10
20	Siswa 20	1	1	1	1	10
21	Siswa 21	1	1	1	1	10
22	Siswa 22	1	1	1	1	10
23	Siswa 23	1	1	1	1	10
24	Siswa 24	1	1	1	1	10
25	Siswa 25	1	1	1	1	10
Jumlah		61	61	31	12	276
Persentase		13.6%	64.8%	72.8%	33.6%	67 %
Kategori		Tinggi!				

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan dan langkah-langkah pembelajaran
- B. Siswa membuat kelompok yang diminta guru.
- C. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
- D. Siswa memberikan saran dan komentar kepada kelompok yang tampil.

Kriteria Penilaian

- | | |
|---------------|--|
| Tinggi Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 81 - 100% |
| Tinggi | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 61 - 80% |
| Cukup | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41 - 60% |
| Rendah | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 21 - 40% |
| Rendah Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0 - 20% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Nama Sekolah	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/Genap
Hari/Tanggal	: Jum'at 23 Mei 2025
Siklus/Pertemuan	: 1 / II
Petunjuk	: Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik).

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	2	3	3	1	9
2	Siswa 2	2	4	4	2	12
3	Siswa 3	3	4	4	1	12
4	Siswa 4	2	4	4	2	12
5	Siswa 5	3	4	4	2	13
6	Siswa 6	2	1	3	2	11
7	Siswa 7	2	1	3	3	12
8	Siswa 8	2	3	3	-	9
9	Siswa 9	2	4	4	3	13
10	Siswa 10	2	3	4	2	11
11	Siswa 11	2	3	4	2	11
12	Siswa 12	2	4	3	2	11
13	Siswa 13	2	4	4	2	12
14	Siswa 14	2	3	4	2	11
15	Siswa 15	2	3	3	2	9
16	Siswa 16	2	3	4	-	10
17	Siswa 17	2	4	4	2	10
18	Siswa 18	2	3	4	2	11
19	Siswa 19	2	4	4	3	14
20	Siswa 20	3	4	4	1	14
21	Siswa 21	3	4	4	2	12
22	Siswa 22	2	3	4	2	11
23	Siswa 23	2	3	3	1	9
24	Siswa 24	1	2	4	3	10
25	Siswa 25	2	3	4	2	11
Jumlah		53	84	93	50	280
Persentase		12.1%	67.2%	71.1%	10%	70%
Kategori		Tinggi				

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.
- B. Siswa membuat kelompok yang diminta guru.
- C. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
- D. Siswa memberikan saran dan komentar kepada kelompok yang tampil.

Kriteria Penilaian

- | | |
|---------------|--|
| Tinggi Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 81 - 100% |
| Tinggi | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 61 - 80% |
| Cukup | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41 - 60% |
| Rendah | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 21 - 40% |
| Rendah Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0 - 20% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Nama Sekolah	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/Genap
Hari/Tanggal	: Senasa , 27 Mei 2025
Siklus/Pertemuan	: 11 / 1
Petunjuk	: Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik).

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	2	1	4	2	12
2	Siswa 2	2	4	4	3	13
3	Siswa 3	1	1	4	3	15
4	Siswa 4	2	1	4	2	12
5	Siswa 5	1	4	4	3	16
6	Siswa 6	2	3	4	3	12
7	Siswa 7	1	1	1	4	16
8	Siswa 8	2	3	2	3	9
9	Siswa 9	3	1	4	4	15
10	Siswa 10	3	4	4	4	15
11	Siswa 11	3	4	4	4	15
12	Siswa 12	2	3	4	4	13
13	Siswa 13	3	4	4	3	14
14	Siswa 14	2	3	3	2	10
15	Siswa 15	2	3	4	2	11
16	Siswa 16	2	1	3	2	11
17	Siswa 17	2	3	4	3	12
18	Siswa 18	3	4	4	2	13
19	Siswa 19	3	4	4	4	15
20	Siswa 20	5	4	4	4	15
21	Siswa 21	3	3	3	3	12
22	Siswa 22	5	4	3	2	12
23	Siswa 23	3	4	4	4	13
24	Siswa 24	1	4	4	4	16
25	Siswa 25	3	3	3	3	12
Jumlah		65	52	93	75	329
Persentase		55,3%	73,6%	74,4%	60%	82,2%
Kategori		Tinggi	Sekali			

Keterangan:

- Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.
- Siswa membuat kelompok yang diminta guru.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
- Siswa memberikan saran dan komentar kepada kelompok yang tampil.

Kriteria Penilaian

- | | |
|---------------|--|
| Tinggi Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 81 - 100% |
| Tinggi | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 61 - 80% |
| Cukup | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41 - 60% |
| Rendah | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 21 - 40% |
| Rendah Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0 - 20% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah	: SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/Genap
Hari/Tanggal	: Rabu 26 Mei 2025
Siklus/Pertemuan	: 11 / 11
Petunjuk	: Berilah penilaian siswa dengan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik).

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	3	4	3	3	13
2	Siswa 2	3	4	4	3	14
3	Siswa 3	4	4	4	3	15
4	Siswa 4	1	3	4	2	13
5	Siswa 5	3	4	4	4	15
6	Siswa 6	4	3	4	2	13
7	Siswa 7	3	3	4	3	13
8	Siswa 8	3	3	3	2	11
9	Siswa 9	3	4	4	3	14
10	Siswa 10	3	4	4	3	14
11	Siswa 11	3	3	3	3	12
12	Siswa 12	3	2	4	3	13
13	Siswa 13	3	4	4	3	14
14	Siswa 14	2	4	3	3	13
15	Siswa 15	3	4	3	3	13
16	Siswa 16	3	4	3	2	12
17	Siswa 17	3	4	3	3	13
18	Siswa 18	3	4	3	2	12
19	Siswa 19	3	4	4	4	15
20	Siswa 20	4	4	4	4	16
21	Siswa 21	3	4	3	2	12
22	Siswa 22	3	4	3	3	13
23	Siswa 23	4	4	4	3	15
24	Siswa 24	3	4	4	3	14
25	Siswa 25	2	4	3	3	12
Jumlah		78	74	83	72	333
Persentase		62.4%	75.2%	71.2%	57.6%	83.2%
Kategori		Tinggi Sekali				

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan dan langkah-langkah pembelajaran
- B. Siswa membuat kelompok yang diminta guru.
- C. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
- D. Siswa memberikan saran dan komentar kepada kelompok yang tampil.

Kriteria Penilaian

- | | |
|---------------|--|
| Tinggi Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 81 - 100% |
| Tinggi | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 61 - 80% |
| Cukup | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41 - 60% |
| Rendah | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 21 - 40% |
| Rendah Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0 - 20% |



© Hak cipta milik

Lampiran 18 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I & II**Hasil Aktivitas Guru dengan Penerapan Model *Call on the Next Speaker* Siklus I & II****Speaker Siklus I & II**

Nama Sekolah : SD Al-Rasyid Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/Genap
 Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025
 Pertemuan/Siklus : 1/1
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan kriteria pedoman penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.		✓			3
2.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, untuk mendiskusikan pembelajaran.	✓				5
3.	Guru meminta satu anggota kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian siswa yang tampil memanggil acak teman dalam kelompoknya untuk melanjutkan presentasi	✓				5
4.	Guru meminta komentar atau saran dari kelompok lain untuk kelompok yang tampil.		✓			3
Jumlah		14				
Percentase		87.5 %				
Kategori		Sangat Tinggi				

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru:

- | | |
|---------------|---|
| Sangat Tinggi | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 81% - 100% |
| Tinggi | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 61% - 80% |
| Cukup Tinggi | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41% - 60% |
| Rendah | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 21% - 40% |
| Rendah Sekali | = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0% - 20% |

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Observer

Nurdwi Ayu Setia Ningrum, S.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Nama Sekolah : SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester : V/Genap
Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
Pertemuan/Siklus : 11 / 1
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan kriteria pedoman penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.	✓				5
2.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, untuk mendiskusikan pembelajaran.	✓				4
3.	Guru meminta satu anggota kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian siswa yang tampil memanggil acak teman dalam kelompoknya untuk melanjutkan presentasi	✓				5
4.	Guru meminta komentar atau saran dari kelompok lain untuk kelompok yang tampil.		✓			3
		Jumlah				15
		Persentase				93,7%
		Kategori				Sangat Tinggi

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru:

- Sangat Tinggi = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 81% - 100%
- Tinggi = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 61% - 80%
- Cukup Tinggi = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41% - 60%
- Rendah = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 21% - 40%
- Rendah Sekali = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0% - 20%

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Observer

Nurdwi Ayu Setia Ningrum, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Nama Sekolah : SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester : V/Genap
Hari/Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025
Pertemuan/Siklus : 1 / II
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (/) pada kolom sesuai dengan kriteria pedoman penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan dan Langkah-langkah pembelajaran.	/				5
2.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, untuk mendiskusikan pembelajaran.	/				5
3.	Guru meminta satu anggota kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan durasi waktu berbicara satu menit, kemudian siswa yang tampil memanggil acak teman dalam kelompoknya untuk melanjutkan presentasi.	/				4
4.	Guru meminta komentar atau pendapat dari kelompok lain untuk kelompok yang tampil.		/			3
Jumlah		15				
Persentase		93,75				
Kategori		Sangat Tinggi				

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru:

- Sangat Tinggi = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 81% - 100%
- Tinggi = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 61% - 80%
- Cukup Tinggi = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41% - 60%
- Rendah = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 21% - 40%
- Rendah Sekali = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0% - 20%

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Observer

Nurdwi Ayu Setia Ningrum, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



©

Nama Sekolah : SD Al-Rasyid Pekanbaru
Kelas/Semester : V/Genap
Hari/Tanggal : Rabu - 28 - Mei - 2025
Pertemuan/Siklus : 1/2
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan kriteria pedoman penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan dan Langkah-langkah pembelajaran.		✓			3
2.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, untuk mendiskusikan pembelajaran.	✓				4
3.	Guru meminta satu anggota kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan durasi waktu berbicara satu menit, kemudian siswa yang tampil memanggil acak teman dalam kelompoknya untuk melanjutkan presentasi.	✓				4
4.	Guru meminta komentar atau pendapat dari kelompok lain untuk kelompok yang tampil.	✓				4
Jumlah		15				
Persentase		93,7 %				
Kategori		Sangat Tinggi				

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru:

- Sangat Tinggi** = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 81% - 100%
Tinggi = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 61% - 80%
Cukup Tinggi = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 41% - 60%
Rendah = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 21% - 40%
Rendah Sekali = Jika total skor nilai aktivitas mencapai 0% - 20%

Pekanbaru, 28 - Mei - 2025

Observer

Nurdwi Ayu Setia Ningrum, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Dokumentasi

© Hak c



Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lampiran 20 Surat Pra Riset

UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كالجية التربيية والكلورية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: fttak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/23336/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. :-
 Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 06 November 2024

Kepada
 Yth. Kepala SD Al Rasyid Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Atika Putri Ayu
NIM	: 12110823687
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/fizin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21 Balasan Surat Pra Riset

© Hak Cipta



SD al-Rasyid

Jl. Rawa Insani No. 07 Kel. Sidomulyo Timur
Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28294
Telp. (0761) 839863/839864, Fax. (0761) 839863

Nomor : 2408/U.187/XI/2024

Pekanbaru, 13 November 2024

Lamp. :

Perihal : Jawaban Permohonan Izin Prariset

Kepada:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
di-

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan dengan surat saudara a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/23336/2024 perihal Permohonan Izin Prariset, a.n. mahasiswa:

No	Nama	NIM	Semester	Program Studi	Fakultas
1	ATIKA PUTRI AYU	12110823687	VII (Tujuh)/2024	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada dasarnya kami memberikan izin prariset guna mendapatkan data penelitiannya sepanjang tidak mengganggu sistem sekolah kami dan tidak digunakan untuk hal-hal di luar peruntukannya. Dan kami meminta arsip dokumen hasil prariset yang bersangkutan bilamana laporan prariset sudah selesai.

Demikianlah surat izin prariset ini kami keluarkan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Izin Operasional : Nomor 420/Sid.Dikdas.02/V/2014/3738
NPSN : 10497290
NS2 : 102096608067
Email : sdalrasyid@gmail.com

Itan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22 Surat Izat Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Ktr. 18 Tampak Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fk@uinsuska.ac.id

Nomor : B-10456/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Al-Rasyid Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Waharakanah

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Atika Putri Ayu
NIM	:	12110823687
Semester/Tahun	:	V (Lima)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CALL ON THE NEXT SPEAKER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD AL-RASYID PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SD Al-Rasyid Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Mei 2025 s.d 26 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Lampiran 23 Surat Balasan Izin Riset



SD al-Rasyid

Jl. Rawa Insani No. 07 Kel. Sidomulyo Timur
Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28294
Telp. (0761) 839863/839864, Fax. (0761) 839863



Nomor : 2492/U.203/VI/2025

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Lamp. :

Perihal : Jawaban Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
di-

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan dengan surat saudara a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Nomor: B-10456/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025 perihal Mohon Izin Melakukan Riset, a.n. mahasiswa:

No	Nama	NIM	Semester	Program Studi	Fakultas
1	ATIKA PUTRI AYU	12110823687	V (Lima)/2025	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada dasarnya kami memberikan izin melakukan riset guna mendapatkan data penelitiannya sepanjang tidak mengganggu sistem sekolah kami dan tidak digunakan untuk hal-hal di luar peruntukannya. Dan kami meminta arsip dokumen hasil riset yang bersangkutan bilamana laporan riset sudah selesai.

Demikianlah surat izin riset ini kami keluarkan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ



Izin Operasional : Nomor 420/Bid Dikdas 02/V/2014/3738
NPSN : 10497290
NIS : 1020906108067
Email : sdalrasyid04@gmail.com

© Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lampiran 24 Surat Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Atika Putri Ayu
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110823687
Hari/Tanggal Ujian	:	Jumat, 21 Februari 2025
Judul Proposal Ujian	:	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>CALL ON THE NEXT SPEAKER</i> UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD AL-RASYID PEKANBARU
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, MPd	PENGUJI I		
2.	Khusnul Marzuko, M. Pd	PENGUJI II		



Pekanbaru, 1 Maret 2025
 Peserta Ujian Proposal

Atika Putri Ayu ·
 NIM. 12110823687

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lampiran 25 Lampiran Kegiatan Bimbingan Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tempat Pekanbaru Riau 28293 Telep. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- | | | |
|---------------------------------|---|---------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : | Skripsi |
| a. Seminar usul Penelitian | : | Penelitian Tindakan Kelas |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : | Penelitian Tindakan Kelas |
| 2. Nama Pembimbing | : | Dra. Syafi'ah, M.Ag. |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : | 196408121990012002 |
| 4. Nama Mahasiswa | : | Atika Putri Ayu |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa | : | 12110823687 |
| 6. Kegiatan | : | Bimbingan Skripsi |

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
17 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab I	<i>Syafiq.</i>
7 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab II – III	<i>Syafiq.</i>
13 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab III dan Instrumen	<i>Syafiq.</i>
7 Mei 2025	Bimbingan Modul Ajar	<i>Syafiq.</i>
24 Juni 2025	Bimbingan Bab 4-5	<i>Syafiq.</i>
27 Juni 2025	Bimbingan Bab 4-5	<i>Syafiq.</i>
24 Juli 2025	ACC Munawasah	<i>Syafiq.</i>

Pekanbaru, 24 Juli 2025
Pembimbing.


Dr. Syafiqah, M.A.
NIP. 196408121990012002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

ATIKA PUTRI AYU, lahir di Terantang, 03 April 2002. Anak ke tiga dari empat bersaudara, dari pasangan Alpauzir dan Nurasnii. Jenjang Pendidikan yang ditempuh oleh penulis SDN 014 Terantang, dan dilanjutkan Pendidikan di PONPES Al-Ikhwan Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Strata I di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lipat Kain Selatan dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Al-Rasyid Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD Al-Rasyid Pekanbaru, dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Minaqasah dan berhasil menyandang Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di bawah bimbingan Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag. dengan judul "**"Penerapan Model Pembelajaran *Call on the Next Speaker* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar Al-Rasyid Pekanbaru"**".

UIN SUSKA RIAU